

ANALISIS STRATEGI FUNDRAISING DALAM MENINGKATKAN  
JUMLAH MUZAKKI DI YAYASAN GALANG BERSAMA KAMI



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
(S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

OLEH :

MUHAMMAD HANDAR

19.5.12.0239

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

2025

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul **“Analisi Strategi Fundraisng dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki di Lembaga Amil Zakat Yayasan Galang Bersama Kami”** adalah hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat orang lain Sebagian atau seluruhnya maka, skripsi dan gelar diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu,     September 2024  
Muharam 1446 H

Penulis

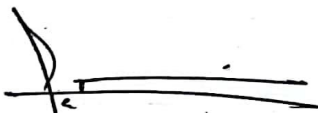
Muhammad Handar  
195120239

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul “Analisis Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki Di Yayasan Galang Bersama Kami” oleh Muhammad handar NIM: 19.5.12.0239, mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diseminarkan.

Palu, 20 September 2024

**Pembimbing I**



**Syaifullah Ms, S.Ag M.S.I.**  
**NIP. 19740828 200501 1 002**

**Pembimbing II**

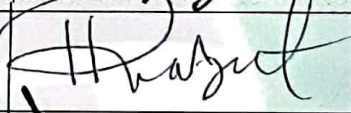


**Rabaniyah Istiqamah, S.Pd., M.Pd**  
**NIP:19911128 202321 2 042**

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara **Muhammad Handar**, NIM. 195120239 Dengan judul “ **Analisi Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki di Lembaga Amil Zakat Yayasan Galang Bersama Kami**” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Pada Tanggal 21 Januari 2025. Di pandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjan Ekonmi (S.E) Jurusan Ekonomi Syariah dengan beberapa perbaikan.

### DEWAN PENGUJI

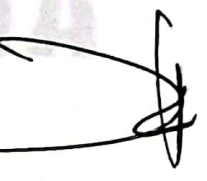
| Jabatan          | Nama                                | Tanda Tangan                                                                          |
|------------------|-------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| Ketua Sidang     | Irham Pakkawaru, S.E., MSA., Ak     |   |
| Penguji Utama I  | Abdul Jalil, M.M.                   |  |
| Penguji Utama II | Noor Riefma Hidayah, SE., Ak., M.Sc |  |
| Pembimbing I     | Syaifullah MS, S.Ag., M.S.I.        |  |
| Pembimbing II    | Rabaniyah Istiqamah, S.Pd., M.Pd    |  |

### Mengetahui

**Dekan**  
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Ketua Jurusan**  
**Ekonomi Syariah**

  
**Dr. Sagir M Amin, M.Pd.I.**  
**NIP. 19650612 199203 1 004**

  
**Nur Syamsu S.H.I., M.S.I**  
**NIP. 19860507 201503 1 002**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “ **Analisis Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki Di Yayasan Galang Bersama Kami**”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW keluarga serta para sahabatnya, yang merupakan suri tauladan bagi seluruh umat manusia.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis menerima banyak bantuan dari berbagai pihak, sehingga dapat terselesaikan atas izin-Nya. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun material, khususnya kepada :

1. Kedua orang tua tersayang, ayahanda Daude Baco dan Ibunda Darma yang telah melahirkan, membesarkan penulis dengan kasih sayang, dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang Pendidikan dasar sampai jenjang perguruan tinggi, senantiasa memberikan harapan dan doanya pengorbanan serta dukungan yang

menjadi motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah menganugrahkan ketenangan jiwa, kebahagiaan dan keselamatan serta Kesehatan bagi mereka.

2. Prof. Dr H. Lukman,M.Ag. selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Bapak Dr. Hamka,M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Prof. Dr. H. Hamlan, M.Ag. selaku wakil rektor II bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. dan Bapak Dr. Faisal Attamimi, M.Fil.I. selaku Wakil Rektor III Bidang kemahasiswaan dan Kerjasama beserta jajarannya, yang telah memberikan kebijakan selama perkuliahan dan penyelesaian studi hingga semuanya dapat berjalan lancar.
3. Dr. Sagir M Amin, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ibu Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag, selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama, Bapak Drs. Sapruddin, M.H.I selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan keuangan. Bapak Dr. Malkan, M.Ag. selaku Wakil Dekan III Bidang kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
4. Nur Syamsu S.H.I., M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah, serta Sekretaris Jurusan Ibu Dewi Salmita S.Ak., M.Ak, yang telah banyak mengorbankan waktu dan pikiran dalam mengarahkan dan memudahkan perencanaan awal hingga akhir penulisan pada skripsi

ini.

5. Syaifullah Ms, S.Ag., M.S.I Selaku Dosen pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan saran, masukan dalam penulisan skripsi ini, serta Ibu Rabaniyah Istiqamah S.Pd., M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan saran, dan masukannya.



6. Bapak/Ibu Dosen, serta seluruh staf akademik dan umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, yang dengan setia, tulus dan Ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada penulis selama kuliah dan yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.
7. Rifai, S.E., MM. selaku Kepala Perpustakaan dan seluruh staf Perpustakaan UIN Datokarama Palu, yang dengan tulus memberikan pelayanan kepada penulis dalam mencari referensi sebagai bahan skripsi sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan dan menjadi amal sholeh di sisi-Nya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Olehnya dengan segala rendah hati, penulis menerima saran dan kritik yang sifatnya membangun, guna

perbaikan skripsi ini dan penulisan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan dapat diterapkan demi kemaslahatan bersama.

Palu, 02 Maret 2023 M 9  
Sya'ban 1444 H

Penulis

Muhammad Handar  
NIM : 19.5.12.0239

## DAFTAR ISI

|                                  |             |
|----------------------------------|-------------|
| HALAMAN SAMPUL.....              | i           |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | ii          |
| HALAMAN PERSETUJUAN.....         | iii         |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....  | iv          |
| KATA PENGANTAR.....              | v           |
| DAFTAR ISI.....                  | viii        |
| DAFTAR GAMBAR.....               | xi          |
| DAFTAR TABEL.....                | xii         |
| DAFTAR LAMPIRAN.....             | xiii        |
| ABSTRAK.....                     | xiv         |
| <br>                             |             |
| BAB I                            | PENDAHULUAN |
| A.....                           | Latar       |
| Belakang.....                    | 1           |
| B.....                           | Rum         |
| usan Masalah.....                | 6           |

|                                 |       |
|---------------------------------|-------|
| C.....                          | Tuju  |
| an dan kegunaan Penelitian..... | 6     |
| D.....                          | Pene  |
| gasaan Istilah.....             | 6     |
| E.....                          | Garis |
| -Garis Besar Isi.....           | 8     |

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

|                       |       |
|-----------------------|-------|
| A.....                | Pene  |
| litian Terdahulu..... | 9     |
| B.....                | Kajia |
| n Teori.....          | 17    |
| C.....                | Kera  |
| ngka Pemikiran.....   | 29    |

## BAB III METODE PENELITIAN

|                 |       |
|-----------------|-------|
| A.....          | Jenis |
| Penelitian..... | 30    |

|                            |      |
|----------------------------|------|
| B.....                     | Loka |
| si Penelitian.....         | 30   |
| C.....                     | Keha |
| diran Penelitian.....      | 31   |
| D.....                     | Data |
| dan Sumber Data.....       | 32   |
| E.....                     | Tekn |
| ik pengumpulan Data.....   | 32   |
| F.....                     | Tekn |
| ik Analisis Data.....      | 33   |
| G.....                     | Peng |
| ecekan Keabsahan Data..... | 34   |

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                                             |       |
|---------------------------------------------|-------|
| A.....                                      | Gam   |
| baran Umum Yayasan Galang Bersama Kami..... | 36    |
| 1.....                                      | Sejar |
| ah Yayasan Galang Bersama Kami.....         | 36    |

|        |                                                   |    |
|--------|---------------------------------------------------|----|
| 2..... | Visi                                              |    |
|        | dan Misi Yayasan Galang Bersama Kami.....         | 37 |
| 3..... | Struk                                             |    |
|        | tur Organisasi Yayasan Galang Bersama Kami.....   | 38 |
| 4..... | Data                                              |    |
|        | Donatur Yayasan Galang Bersama Kami.....          | 40 |
| B..... | Hasil                                             |    |
|        | Penelitian .....                                  | 42 |
| 1..... | Strat                                             |    |
|        | egi Fundraising Yayasan Galang Bersama Kami dalam |    |
|        | Meningkatkan Jumlah Muzakki.....                  | 42 |
| 2..... | Kend                                              |    |
|        | ala dan Solusi Yayasan Galang Bersama Kami Saat   |    |
|        | Menerapkan Strategi Fundraising Dalam             |    |
|        | Meningkatkan Jumlah Muzakki.....                  | 52 |

## BAB V PENUTUP

|                      |      |
|----------------------|------|
| A.....               | Kesi |
| mpulan.....          | 61   |
| B.....               | Sara |
| n.....               | 62   |
| DAFTAR PUSTAKA.....  | 64   |
| LAMPIRAN LAMPIRAN    |      |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP |      |

## DAFTAR GAMBAR

|                              |    |
|------------------------------|----|
| 2.1 Kerangka Pemikiran.....  | 29 |
| 4.1 Struktur Organisasi..... | 38 |



## DAFTAR TABEL

|                                                    |    |
|----------------------------------------------------|----|
| 2.1 Penelitian Terdahulu.....                      | 9  |
| 4.1 Data Donatur Yayasan Galang Bersama Kami ..... | 40 |

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman wawancara
- Lampiran 2 : Lembar Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 3 : Penunjukkan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6 : Foto Dokumen Wawancara
- Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

Nama Penulis : Muhammad Handar  
Nim : 19.5.12.0239  
Judul Skripsi : Analisis Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki Di Yayasan Galang Bersama Kami

---

Strategi Fundraising adalah proses mempengaruhi masyarakat baik perseorangan sebagai individu atau perwakilan masyarakat maupun lembaga agar menyalurkan dananya kepada sebuah organisasi dengan tujuan untuk mengetahui Analisis strategi fundraising dalam meningkatkan jumlah muzakki di Yayasan Galang Bersama Kami terhadap masyarakat kota palu

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, Data diperoleh dari wawancara penelitian seperti Yayasan Galang Bersama Kami . Sedangkan dalam pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil Penelitian menunjukan Strategi Fundraising dalam meningkatkan jumlah muzakki yang diterapkan oleh Yayasan Galang Bersama Kami yaitu menggunakan dua strategi, yakni secara langsung (*direct fundraising*) dan secara tidak langsung (*indirect fundraising*). Strategi fundraising langsung (*direct fundraising*) yang dilakukan Yayasan Galang Bersama Kami adalah dengan menggunakan dua jenis metode yaitu Sosialisasi, CRM ( *Customer Relationship Management* ) dan Strategi fundraising tidak langsung (*indirect fundraising*) yang dilakukan Yayasan Galang Bersama Kami yakni dengan cara melalui Safari Dakwah, Event, Media Sosial, kendala-kendala yang dapat menghambat pengelolaan zakat diantaranya Pemahaman masyarakat yang kurang, Problematika dalam pengorganisasian, Keaktifan Personil Pada Lembaga, Kurangnya Kepercayaan Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Adapun soslusi dari penerapa Strategi Fundraising Yayasan Galang Bersama Kami dalam meningkatkan Jumlah Muzakki yaitu Evaluasi Kinerja dan Sosialisasi lebih meluas.

Implikasi penelitian ini dalam penerapan strategi yang dilakukan secara *direct* dan *inderct* berdampak pada peningkatan pengetahuan masyarakat dalam berzakat, peningkatan jumlah muzakki, terciptanya kedekatan personal serta interaktif, , peningkatan kesadaran, peningkatan motivasi, meningkatkan citra lembaga dan meningkatkan kepuasan muzakki

# BAB I

## PENDAHULUAN

### *A. Latar Belakang*

Perkembangan yang begitu signifikan di sektor ekonomi Islam menjadi bukti yang semakin memperkuat bahwa Indonesia merupakan satu dari negara di dunia yang memiliki penduduk dengan penganut agama Islam terbesar di dunia dan seiring berjalannya waktu dengan semakin bertambahnya umat Islam di Indonesia semakin meningkat pula sektor ekonomi Islam di Indonesia. Dengan demikian makin bermunculan kegiatan-kegiatan yang mampu menjadi sarana peningkatan perekonomian umat seperti membayar zakat.

Zakat merupakan rukun dalam Islam dan menjadi keharusan bagi umat Islam yang mampu untuk mengeluarkannya. Kehadiran zakat ini cukup berpengaruh dalam kegiatan perekonomian masyarakat. Seluruh umat Islam yang mampu ini memiliki kewajiban untuk mengeluarkan hartanya untuk kegiatan berzakat. Sebagai bentuk ibadah, zakat memiliki dua makna yakni di satu sisi merupakan ibadah dan di sisi lain mempunyai pengaruh sosial. Umat Muslim yang mampu diwajibkan mengeluarkan sedikit hartanya untuk meningkatkan kemampuan orang lain.

Salah satu wujud peningkatan peran serta umat Islam dalam pembangunan nasional yang sejalan dengan rukun Islam adalah dalam bentuk pemberian zakat. Zakat merupakan kewajiban bagi setiap Muslim yang terdapat dalam rukun Islam setelah Syahadat dan Shalat yang

merupakan ajaran yang sangat penting bagi kaum muslimin yang memiliki harta benda yang mampu untuk membayarnya dan diperuntukkan bagi mereka yang berhak menerimanya sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh hukum Islam, sehingga zakat merupakan sumber dana potensial yang perlu dikelola secara profesional

Zakat melatih manusia agar merasa lebih tinggi dari hartanya sehingga tidak menjadi budak hartanya dan zakat hadir untuk mensucikan dan membersihkan orang yang memberikan hartanya dan orang yang menerimanya. Selain itu, zakat juga menjadi jembatan yang mengikat untuk golongan kaya dan golongan miskin di mana zakat dapat menjernihkan jiwa, membuat hati menjadi baik, menciptakan rasa aman, cinta dan persaudaraan.<sup>1</sup>

Ketentraman jiwa yang akan diberikan Allah kepada hambanya diantaranya adalah dengan berbagi kepada sesama melalui zakat, infak, sedekah dan wakaf. Zakat selain untuk membersihkan diri, menjaga kesuciannya dan hartanya, bermanfaat untuk orang lain, juga dapat berfungsi untuk mengatasi masalah ekonomi, kemiskinan, dan kesenjangan sosial yang terjadi ditengah-tengah masyarakat.<sup>2</sup>

Jika pengelolaannya dilakukan dengan baik dan benar, maka fungsi zakat dapat membantu meringankan beban perekonomian yang

---

<sup>1</sup>Rahmad Nur Munthe , Mailin , Erwan Efendi, *Manajemen Fundraising dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzakki pada Lembaga Amil Zakat Dompet Dhuafa Cabang Sumatera Utara*, Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat Vol 2 No 3 2022, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan hal 751-756

<sup>2</sup> Maltuf Fitri, “*Pengelolaan Zakat Produktif Sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat*”, Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 8, No. 1 (2017), 150.

dihadapi masyarakat. Selain bermanfaat dari segi perekonomian, juga segi sosial mampu menurunkan tingkat kesenjangan dalam ketidakadilan dan ketidaksetaraan distribusi atau hal-hal yang dianggap penting oleh umat muslim. Dalam hal ini, muzaki sangat berperan dalam membantu masyarakat dalam segi ekonomi dan sosial.<sup>3</sup>

Dari sebagian muzakki mempercayakan pendistribusian zakatnya melalui lembaga amal maupun organisasi lainnya. Walaupun sebagian masyarakat masih memahami amal zakat sebagai panitia penghimpun zakat yang belum sepenuhnya dikenal baik oleh masyarakat. Padahal secara formil panitia pengelola zakat sudah dilembagakan dalam bentuk Lembaga Badan Amil Zakat (BAZ) Lembaga Amil Zakat (LAZ).<sup>4</sup>

Fundraising adalah proses mempengaruhi masyarakat baik perorangan atau instansi (lembaga) agar menyalurkan dana kepada sebuah organisasi atau lembaga (Kalida, 2011)<sup>5</sup>. Efektifitas, bahwa efektif berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya), manjur atau mujarab dan dapat membawa hasil (Departemen Pendidikan Nasional, 2008)<sup>6</sup>. Efektivitas adalah bagaimana suatu organisasi berhasil

---

<sup>3</sup> Ahmad Atabik, “*Manajemen Pengelolaan Zakat Yang Efektif Di Era Kontemporer*”, Jurnal Ziswaf, Vol. 2, No. 1 (Juni, 2015), 41.

<sup>4</sup> Tim Penyusun Direktorat Pengelolaan Zakat, Peraturan Perundang-Undangan Pengelolaan Zakat (Jakarta: Jenderal Bimas Islam dan Penyelenggaraan Haji Departemen Agama RI, 2004), 22

<sup>5</sup> Kalida, Muhsin. “Fundraising dalam Studi Pengembangan Kemasyarakatan”, Aplikasi: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, 5.2 : 153-163.

<sup>6</sup> Depdiknas, 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka)

mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional. Metode fundraising adalah suatu kegiatan khas yang dilakukan oleh nadhir dalam rangka menghimpun dana atau daya dari masyarakat (Huda, 2003)<sup>7</sup>. Dan telah ditetapkan pula tentang sebaiknya ada golongan umat yang menyeru dalam kebaikan.

Strategi fundraising merupakan titik tolak dalam menentukan pelaksanaan organisasi semua itu dapat dilakukan untuk meningkatkan kegiatan dalam memenuhi kebutuhan yang terus berkembang. Aktivitas fundraising sangat menentukan keberhasilan suatu organisasi atau lembaga. Fundraising berperan penting bagi lembaga atau organisasi sosial dalam upaya mendukung jalannya program yang telah digariskan (Setyarso, 2008).<sup>8</sup>

Strategi dapat diartikan sebagai suatu rencana komprehensif guna mencapai suatu tujuan tertentu. Pada dasarnya strategi dilakukan oleh suatu organisasi yaitu untuk membuat suatu komitmen atas tindakan atau aksi yang terkoordinasi dan terintegrasi untuk mengusahakan atau mengolah kompetensi. Demikian halnya dengan Lembaga Amil Zakat (LAZ) harus memiliki strategi yang matang untuk mencapai tujuan dari visi dan misi lembaga, terlebih pada fundraising zakat dalam upaya

---

<sup>7</sup> Huda Miftahul. *Pengelolaan Wakaf dalam Perspektif Fundraising*, (Jakarta: Kementrian Agama RI)

<sup>8</sup> Setyarso Iqbal, 2008. *Manajemen Zakat Berbasis Korporat*, Kiprah Lembaga Pengelola Zakat Pulau Sumatera, (Jakarta: Khairul Bayan)

Rina Rahayu, *STRATEGI PENGUMPULAN DANA (FUNDRAISING) ZAKAT PADA AMIL ZAKAT DOMPET DHUAFA RIAU*, Jurnal Ekonomi Islam Volume 10 No. 1 STEI Iqra Annisa Pekanbaru Juni 2021, Hal :49-61



mengoptimalkan penerimaan zakat agar dapat berdaya guna dan bermanfaat.

Menurut Ashley V. Whillans dalam jurnal Wirjo Wijoyo Arief Teguh Nugroho, Ali Nur Ahmad strategi fundraising yang baik adalah strategi yang disebut dengan DIME, yaitu strategi Donation Impact, Motivation dan Effort. Dengan strategi ini tujuan organisasi nirlaba akan tercapai sebab dengan pendekatan ini tidak hanya berfokus pada donasi tetapi dampak dari donasi yang diberikan oleh donator.

Para pengurus Lembaga Amil Zakat harus memiliki kapasitas yang baik dalam melakukan hal-hal seperti, memberitahukan, mempengaruhi, membujuk, memotivasi, dan menodorong para Muzakki agar dapat terciptanya kesadaran dalam penunaian zakat di Lembaga Amil Zakat. Karena permasalahan utama dari strategi Fundraising adalah kurangnya kesadaran masyarakat tentang bagaimana arti dan esensi zakat.<sup>9</sup>

Selama ini pengelolaan zakat telah terdistribusikan dengan baik oleh LAZ, adapun yang mendasari mengapa penghimpunan zakat masih jauh dari potensi yang ada. Pertama, karena sebagian besar masyarakat Indonesia masih memahami zakat dengan pemahaman yang klasik yaitu pembayaran zakat hanyalah fitrah yang ditunaikan pada malam idul fitri saja. Kedua, sebagian besar masyarakat masih menunaikan zakatnya secara personal, yaitu dengan memberikannya langsung kepada mustahiq. Hal ini terjadi karena sebagian besar dari mereka tidak

---

<sup>9</sup> Wirjo Wijoyo Arief Teguh Nugroho, Ali Nur Ahmad, "*Analisis Strategi Fundraising Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki Studi Pada LAZ BaitulMaalKu Kabupaten Karawang*", jurnal ekonomi syariah pelita bangsa vol. 6, no. 1, 2021, h. 79.

mengetahui fungsi dan tugas BAZ, LAZ dan lembaga lainnya. Ketiga, lembaga yang berkiprah dalam dunia zakat belum begitu populer di kalangan masyarakat, khususnya masyarakat pedesaan. Keempat, lembaga pengelola zakat belum sepenuhnya dipercaya oleh masyarakat. Hal ini berpengaruh dengan maraknya korupsi di kalangan pemerintah. Kelima, sosialisasi yang belum merata, sehingga hanya masyarakat tertentu yang mengenal lembaga-lembaga pengelola zakat tersebut.<sup>10</sup> Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis bermaksud menjadikan strategi fundraising Yayasan Galang Bersama Kami sebagai objek penelitian dengan judul **“Analisis Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki Di Yayasan Galang Bersama Kami**

### ***B. Rumusan Masalah***

Dari hasil uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi fundraising Yayasan Galang Bersama Kami dalam meningkatkan jumlah Muzakki?
2. Apa saja kendala dan solusi Yayasan Galang Bersama Kami saat menerapkan Strategi Fundraising dalam meningkatkan jumlah Muzakki?

---

<sup>10</sup> Nurul Widyawati Islami Rahayu, “*Lembaga amil Zakat, Politik Lokal, dan Good Governance di Jember*”, Jurnal Dakwah, Vol. 22, No. 2 (Desember, 2014), 212.

### *C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian*

#### a) Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi fundraising Yayasan galang

Bersama kami dalam meningkatkan jumla Muzakki?

2. Untuk mengetahui bagaimana solusi strategi Yayasan galang

Bersama kami dalam meningkatkan jumlah Muzakki?

#### b) Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk memperluas wawasan tentang Strategi Fundraising pada Yayasan galang Bersama kami
2. Bagi Ilmu Pengetahuan, penelitian ini berguna untuk menambah Refrensi
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti ini dapat di jadikan sumbangan pemikiran untuk penelitian selanjutnya.

### *D. Penegasan Istilah*

Dalam membahas satu masalah, khususnya Skripsi tentu saja selalu berorientasi kepada obyek atau ruang lingkup penelitian. Hal ini dimaksudkan agar dalam pembahasan suatu masalah akan sangat terarah dan tertuju kepada sasaran pembahasan yang sebenarnya. Agar tidak terjadi perbedaan penafsiran atau kesalah pahaman makna judul

skripsi. skripsi ini berjudul “Analisis Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki Di yayasan galang Bersama kami” Maka penulis memberikan pengertian kata-kata yang terdapat pada judul tersebut sebagai berikut:

a) Strategi

Strategi sebagai mana di pahami sebuah rencana jangka panjang, di ikuti tindakan yang di tunjukan untuk mencapai tujuan tertentu, yang umumnya adalah “kemenangan”. Strategi merupakan suatu cara untuk mencapai suatu tujuan melalui strategi yang baik maka dapat di lihat pencapaian yang akan di hasilkan.<sup>11</sup>

b). Fundraising

fundraising adalah rencana sebuah proses mempengaruhi masyarakat agar mau melakukan amal kebajikan dalam bentuk penyerahan dana atau sumber daya lainnya yang bernilai, untuk

---

<sup>11</sup> Ramona Dui Susanti, Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nahdlatul Ulama Lampung, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negri (Uin) Raden Intan Lampung 1438 H / 2018 M

diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan, dalam menjalankan program baik jangka panjang maupun jangka pendek<sup>12</sup>

#### c ). Muzakki

Persoalan yang sangat terkait dalam kewajiban zakat adalah atas siapa diwajibkan berzakat itu. Orang yang wajib berzakat disebut dengan muzaki. Telah disepakati oleh umat Islam bahwa zakat hanya diwajibkan kepada seorang muslim, merdeka, dewasa yang berakal, yang memiliki kekayaan dalam jumlah tertentu.<sup>13</sup>

#### E. Garis – Garis Besar Isi

Untuk mempermudah pembaca tentang pembahasan skripsi ini, maka penulis menganalisa garis besar menurut ketentuan yang ada didalam komposisi proposal skripsi ini. Oleh karena itu, garis besar pembahasan ini berupaya menjelaskan seluruh hal yang diungkapkan di dalam materi pembahasan tersebut antara lain, sebagai berikut :

---

<sup>12</sup> 30Purwanto, *Manajemen Fundraising bagi Organisasi Pengelola Zakat*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 73

<sup>13</sup> 8Isnawati Rais, “*Muzakki Dan Kriterianya Dalam Tinjauan Fiqih Zakat*”, Jurnal Majelis Ulama Indonesia Pusat, Vol. 1, No. 1 (Januari, 2009), 92

Bab I adalah Pendahuluan, yang menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah dan garis-garis besar isi.

Bab II merupakan bab kajian pustaka, yang menguraikan dan menjelaskan tentang penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pemikiran

Bab III merupakan bab metode penelitian, yang menguraikan dan menjelaskan tentang jenis penelitian, data dan sumber data, lokasi peneliti, kehadiran peneliti, analisis data, pengecekan keabsahan data.

Bab IV Hasil Penelitian, Bab ini menguraikan dan menjelaskan gambaran umum objek penelitian, serta pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup, Bab ini berisi kesimpulan dan saran penelitian.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### *A. Penelitian Terdahulu*

Penelusuran terhadap karya-karya ilmiah sebelumnya sebagai bahan pembandingan, baik mengenai kekurangan maupun kelebihan yang sudah ada penelitian terdahulu berfungsi sebagai bahan referensi untuk membandingkan Penelitian yang sekarang dengan Penelitian sebelumnya. Penelitian terdahulu yang diambil oleh penulis berupa satu penelitian skripsi dan dua jurnal. berikut beberapa penelitian terdahulu.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

| No | Nama Peneliti                                    | Judul Penelitian                                                                                               | Ringkasan Penelitian                                                                                                                                                                           |
|----|--------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Rahmad Nur<br>Munthe,<br>Mailin, Erwan<br>Efendi | Manajemen Fundraising<br>dalam Meningkatkan<br>Kepercayaan Muzakki<br>pada Lembaga Amil<br>Zakat Dompot Dhuafa | <b>Hasil Penelitian</b> : dapat disimpulkan bahwa pertama, program-program Dompot Dhuafa Cabang Sumatera Utara terdapat 4 pilar, yaitu pilar ekonomi dan pemberdayaan, pilar pendidikan, pilar |

|  |  |                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|--|--|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | Cabang Sumatera Utara | <p>sosial dan dakwah, serta pilar kesehatan.</p> <p>Kedua, manajemen yang diterapkan Dompot Dhuafa Cabang Sumatera Utara dalam meningkatkan kepercayaan muzakki adalah dari segi pelaksanaan dilakukan dengan komunikasi, pelayanan dan metode langsung (direct fundraising) serta metode tidak langsung (indirect fundraising). Sedangkan dari segi evaluasi yang diterapkan meliputi evaluasi mingguan, bulanan, per semester dan tahunan. Ketiga, faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kepercayaan muzakki, yaitu faktor pendukung seperti, tersebarnya informasi Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa, mempunyai program unggulan dan</p> |
|--|--|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|



|  |  |  |                                                                                                                                                                                                                         |
|--|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  | <p>banyaknya mitra komunitas. Sedangkan faktor penghambat seperti, kurangnya komunikasi promosi, pemahaman tentang zakat masih rendah, dan muzakki memiliki penyaluran zakat sendiri.<sup>1</sup></p>                   |
|  |  |  | <p><b>Persamaan:</b> dalam penelitian ini memiliki persamaan yaitu melakukan penelitian terhadap Fundraising dan menggunakan analisis data statistik deskriptif serta menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.</p> |
|  |  |  | <p><b>Perbedaan :</b> dalam penelitian ini memiliki perbedaan yaitu melakukan penelitian terhadap peningkatan jumlah muzakki</p>                                                                                        |

---

<sup>1</sup> Rahmad Nur Munthe , Mailin , Erwan Efendi, *Manajemen Fundraising dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzakki pada Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Cabang Sumatera Utara*, Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat Vol 2 No 3 2022, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan hal 751-756

|   |             |                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|---|-------------|----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |             |                                                                                  | dan objek dan lokasi penelitian juga berbeda                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 2 | Rina Rahayu | Strategi Pengumpulan Dana (Fundraising) Zakat Pada Amil Zakat Dompot Dhuafa Riau | <p><b>Hasil Penelitian:</b> Penggalangan dana dengan cara memanfaatkan layanan seperti jemput zakat, transfer zakat, bayar langsung di kantor dan memanfaatkan sosial media yang di punyai (FB, instagram, Tweeter, youtube). Selain itu, Dompot Dhuafa Riau melakukan strategi kemitraan dalam merealisasikan program-program yang telah direncanakan. Strategi ini dapat diterima baik oleh mitra dan membuat Dompot Dhuafa Riaudapat diterima masyarakat. Pencapaian ini tidak lepas dari kerja keras pihak karyawan dan para pendukung-pendukung Dompot</p> |

|  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|--|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  | <p>Dhuafa Riau. Dengan penyesuaian dari kebiasaan masyarakat dalam penggalangan dana membuat pengelolaan zakat semakin meningkat dan lebih baik lagi. Akan tetapi penyesuaian masih belum bisa maksimal apabila strategi-strategi baru tidak ditemukan untuk menggalang dana. Pelaporan semua kegiatan di Dompot Dhuafa Riau juga diutamakan untuk keterbukaan kepada donatur dan masyarakat umum. Pelaporan disajikan di dalam majalah Mutiara Harapan yang memuat semua informasi lembaga. Banyak kendala yang dialami oleh Dompot Dhuafa Riau dalam menggalang dana yakni banyak perusahaan yang belum bisa diajak untuk</p> |
|--|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|--|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  | <p>bermitra hal ini adanya pengaruh dari faktor internal dan eksternal, dan tantangan perkembangan zaman. Kendala tersebut menjadi acuan Dompot Dhuafa Riau untuk selalu memacu dalam perbaikan dalam menunjang kemandirian organisasi. Faktor penghambat dalam penggalangan dana ZISWAF tersebut dapat teratasi dengan menggunakan manajemen strategi, strategi kemitraan dan strategi fundraising.<sup>2</sup></p> |
|  |  |  | <p><b>Persamaan:</b> dalam penelitian ini memiliki persamaan yaitu melakukan penelitian terhadap Strategi Fundraising dan menggunakan analisis data statistik</p>                                                                                                                                                                                                                                                    |

---

<sup>2</sup> Rina Rahayu, *STRATEGI PENGUMPULAN DANA (FUNDRAISING) ZAKAT PADA AMIL ZAKAT DOMPET DHUAFA RIAU*, Jurnal Ekonomi Islam Volume 10 No. 1 STEI Iqra Annisa Pekanbaru Juni 2021, Hal :49-61

|   |                         |                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|---|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                         |                                                                                                                                           | deskriptif serta menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|   |                         |                                                                                                                                           | <b>Perbedaan:</b> dalam penelitian ini memiliki perbedaan yaitu melakukan penelitian terhadap peningkatan jumlah muzakki dan objek dan lokasi penelitian juga berbeda                                                                                                                                                                                 |
| 3 | Irfan<br><br>Ardiansyah | Analisis Strategi<br><br>Fundraising Lembaga<br><br>Amil Zakat Yatim<br><br>Mandiri Jember Dalam<br><br>Meningkatkan Jumlah<br><br>Muzaki | <b>Hasil Penelitian:</b> Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi yang digunakan LAZ Yatim Mandiri Jember dalam meningkatkan jumlah muzaki, diambillah kesimpulan sebagaimana berikut:<br><br>1. Strategi fundraising dalam meningkatkan jumlah muzaki yang diterapkan di Yatim Mandiri Jember meliputi dua metode, yakni secara |

|  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|--|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  | <p>langsung (direct fundraising) dan tidak langsung (indirect fundraising). Direct fundraising meliputi, sosialisasi, pengenalan program, door to door, gerai zakat. Sedangkan indirect fundraising meliputi sosial media.</p> <p>2. Adapun kendala yang dihadapi Yatim Mandiri Jember dalam meningkatkan jumlah muzaki, diantaranya: 1) Penolakan menjadi donatur; 2). Pindah tempat tinggal atau tempat kerja.</p> <p>3. Adapun solusi dalam mengatasi kendala Yatim Mandiri dalam meningkatkan jumlah muzaki, diantaranya:</p> <p>1) Meningkatkan pelayanan kepada calon donator; 2) Menjalin komunikasi dengan</p> |
|--|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|    |          |                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|----------|------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |          |                                                                                          | baik. <sup>3</sup>                                                                                                                                                                                                                                                 |
|    |          |                                                                                          | <p><b>Persamaan:</b> dalam penelitian ini memiliki persamaan yaitu melakukan penelitian terhadap Strategi Fundraising dalam meningkatkan jumlah muzakki dan menggunakan analisis data statistik deskriptif serta menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.</p> |
|    |          |                                                                                          | <p><b>Perbedaan:</b> dalam penelitian ini memiliki perbedaan yaitu objek dan lokasi penelitian juga berbeda</p>                                                                                                                                                    |
| 4. | Selviana | Strategi Fundraising<br><br>Dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Pada Badan Amil Zakat | <p><b>Hasil Penelitian :</b> Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi fundraising dalam meningkatkan kepercayaan muzakki pada badan amil</p>                                                                                                  |

---

<sup>3</sup> Irfan Ardiansyah, *Analisis Strategi Fundraising Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember Dalam Meningkatkan Jumlah Muzaki*, Institut Agama Islam Negeri Jember Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Januari 2021

|  |  |                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|--|--|--------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | Nasional (Baznas) Di Kota Palu | <p>zakat nasional (BAZNAS) di kota palu, dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut : 1. Strategi Fundraising dalam meningkatkan kepercayaan Muzakki Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palu Dalam proses penghimpunan dana zakat, infaq dan shadaqah maupun dana sosial lainnya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palu menggunakan dua strategi, yakni secara langsung (direct fundraising) dan secara tidak langsung (indirect fundraising). Strategi fundraising langsung (direct fundraising) yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palu adalah dengan menggunakan dua jenis metode yaitu pelayanan secara langsung dan sosialisasi.</p> |
|--|--|--------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|



|  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  | <p>Selain itu, Strategi fundraising tidak langsung (indirect fundraising) yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palu yakni dengan cara melalui media sosial, Transfer Via ATM/Mobile Banking dan Bersinergi atau bekerjasama dengan Pemerintah Daerah (PEMDA).</p> <p>2. Faktor pendukung dan penghambat dalam menggalang dana di BAZNAS Kota Palu Dalam menghimpun dana zakat, infaq dan shadaqah masih terdapat kendala-kendala yang dapat menghambat pengelolaan zakat diantaranya 71 kesadaran masyarakat yang masih rendah selain itu kepercayaan masyarakat yang masih kurang terhadap lembaga zakat, kurangnya sumber daya</p> |
|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  | <p>manusia pada BAZNAS Kota Palu dan faktor ekonomi muzakki</p> <p><b>Persamaan</b> : dalam penelitian ini memiliki persamaan yaitu melakukan penelitian terhadap Strategi Fundraising dan menggunakan analisis data statistik deskriptif serta menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.</p> <p><b>Perbedaan</b> : dalam penelitian ini memiliki perbedaan yaitu objek dan lokasi penelitian juga berbeda<sup>4</sup></p> |
|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

## B. KAJIAN TEORI

### 1. Strategi

#### a). Definisi Strategi

---

<sup>4</sup> Selviana ,” *Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Di Kota Palu*”, Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (Uin) Datokarama Palu 2023

Asal strategi sendiri turunan dari bahasa Yunani *strategos*. Menurut Sedarmayanti strategi yaitu rencana jangka panjang diikuti tindakan yang ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu, yang umumnya adalah kemenangan. Pengertian Strategi secara umum<sup>5</sup>

a. Strategi yaitu proses penentuan rencana pemimpin puncak. Berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan cara atau upaya bagaimana agar tujuan dapat tercapai sesuai dengan yang telah direncanakan.

b. Strategi yaitu proses yang menentukan adanya rencana terhadap top manajer yang terarah pada tujuan jangka panjang perusahaan, disertai penyusunan upaya bagaimana agar mencapai tujuan yang diharapkan.

Pengertian strategi secara khusus

a. Strategi yaitu tindakan yang bersifat senantiasa meningkat terus menerus yang dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan pelanggan di masa depan.

---

<sup>5</sup> Sedarmayanti, Manajemen Strategi (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014) h.2

Strategi hampir selalu di mulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan di mulai dari apa yang terjadi

#### b). Konsep Strategi

Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan dalam perkembangannya, konsep mengenai strategis terus berkembang, hal ini dapat di tunjukan oleh adanya perbedaan konsep strategi selama 30 tahun terakhir. Yang menghasilkan banyaknya strategi-strategi yang timbul pada setiap perusahaan atau organisasi.

Pemahaman yang baik mengenai konsep strategi dan konsep yang lain yang berkaitan dengan pelaksanaan strategi sangat menentukan suksesnya strategi yang di susun, konsep strategi tersebut adalah :

a. *Distinctive competence*, tindakan yang di lakukan oleh perusahaan agar dapat melakukan lebih baik di banding dengan pesaingnya.

b. *Competitive advantage*, keunggulan bersaing di sebabkan pilihan strategi yang di lakukan perusahaan untuk merebut peluang pasar. Jika suatu perusahaan dapat membaca peluang yang ada di pasar bagaimana keadaan pasaran.

c. Strategi fokus, cirinya adalah perusahaan mengonsentrasikan pada pangsa pasar yang kecil untuk menghindari dari pesaing dengan menggunakan strategi kepemimpinan.<sup>6</sup>

#### c). Keputusan Strategis dan kepemimpinan Strategis

Seorang pemimpin memang di ajarkan untuk memiliki konsep dan kebijakan strategik dengan begitu aplikasi dari konsep nantinya juga akan memiliki makna dan nilai strategik.

Pada era kompetitif sekarang ini ada beberapa alasan yang mendasari mengapa di butuhkan kepemimpinan strategik. Yaitu :

a. Persaingan yang semakin tinggi membutuhkan keputusan yang memiliki kekuatan strategis, sesuai dengan permasalahan

---

<sup>6</sup> Sedarmayanti, Manajemen Asatrategi h.4

yang di hadapi sehingga strategi yang muncul pun tepat guna dalam mengatasi permasalahan yang timbul.

b. Pergerakan ekspansi bisnis terjadi dan di lakukan oleh seluruh sektor bisnis , sehingga setiap perubahan organisasi berusaha untuk bisa unggul dan kompetitif dalam menjalankan tujuan dari organisasinya.

c. Konsumen merupakan mereka yang mmberi keputusan dalam suatu produk di terima atau tidak di terima, dalam hal ini organisasi LAZIS menggantinya dengan suatu pelayanan ataupun pendistribusian kepada muzakki..

d. Dunia saat ini berlaku konsep borderless holders, yaitu dunia tanpa batas artinya semua orang bisa mengakses berbagai informasi yang ada dengan cepat, sehingga akses informasi dapat di peroleh. Inilah kenyataan yang saat ini telah terjadi di mana banyaknya situs-situs yang mampu memberikan infomasi yang di inginkan untuk di ketahui.

e. Perkembangan dan sumbang devisa dari sumber bisnis kepada negara di anggap sangat besar baik di dalam bentuk yang

di bayarkan sehingga membuka lapangan kerja yang bisa mengurangi pengangguran, dengan menggunakan dunia internet yang saat ini telah berkembang maka tidaklah sulit dalam mencari peluang di internet tersebut.<sup>7</sup>

## 2. Fundraising

### a). Pengertian Fundraising

Fundraising adalah proses mempengaruhi masyarakat baik perseorangan sebagai individu atau perwakilan masyarakat maupun lembaga agar menyalurkan dananya kepada sebuah organisasi. Fundraising sangat berhubungan dengan kemampuan perorangan, organisasi, badan hukum untuk mengajak dan mempengaruhi orang lain sehingga menimbulkan kesadaran dan kepedulian mereka.

Fundraising dapat diartikan sebagai kegiatan menghimpun dana dan sumber daya lainnya dari masyarakat baik individu, kelompok, organisasi, perusahaan ataupun pemerintah yang akan digunakan untuk

---

<sup>7</sup> bid Irham Fahmi

membiayai program dan kegiatan operasional lembaga yang pada akhirnya adalah untuk mencapai misi dan tujuan dari lembaga tersebut.<sup>8</sup>

Andreasen dan Kotler dalam penelitian Arief Teguh Nugroho, Ali Nur Ahmad mendefinisikan sebagai aktivitas fundraising mengidentifikasi sumber utama dana dan mengumpulkan sumber daya keuangan lembaga. Mereka menjelaskan lebih lanjut bahwa fundraising saat ini telah mencapai titik orientasi pemasaran dalam perkembangannya, di mana ia tidak hanya sekedar membuat permintaan pendanaan moneter pada nama penerima manfaat, melainkan beroperasi melalui pertukaran nilai juga memenuhi kebutuhan donor. Dengan demikian, kegiatan fundraising dapat mencakup pengumpulan dan kegiatan pemasaran.<sup>9</sup>

#### b). Metode Fundraising

---

<sup>8</sup> April Purwanto, *Manajemen Fundraising bagi Organisasi Pengelola Zakat* (Yogyakarta: Sukses, 2009), 12

<sup>9</sup>Arief Teguh Nugroho, Ali Nur Ahmad, Wirjo Wijoyo, "Analisis Strategi Fundraising Zakat dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki studi Pada LAZ Baitulmaalku Kabupaten Karawang", *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, Vol. 06 No. 01 April 2021, Universitas Pelita Bangsa,



Fundraising pada dasarnya mempunyai dua jenis metode yang bisa digunakan, yaitu langsung (*direct fundraising*) dan tidak langsung (*indirect fundraising*). Metode langsung merupakan sebuah metode yang menggunakan teknik-teknik yang melibatkan partisipasi donatur secara langsung. Bentuk-bentuk fundraising adalah proses interaksi dan daya akomodasi terhadap respon donatur bisa seketika dilakukan.<sup>10</sup>

a. Metode *direct fundraising* (fundraising langsung)

Fundraising secara langsung adalah cara-cara yang melibatkan partisipasi donatur secara langsung, dimana proses interaksi dan daya akomodasinya terhadap respon donatur bisa seketika atau langsung dilakukan. Apabila donatur tertarik untuk berdonasi setelah mendapatkan promosi dari fundraiser, maka donasi dilakukan secara langsung. Contoh dari metode ini adalah *direct mail*, *direct*, Direct fundraising meliputi hal sebagaimana berikut:

1) *Telemarketing*

---

<sup>10</sup> Anwar Sanusia dan Yufa Chaeranib, “*Strategi Fundraising Dalam Peningkatan Penerimaan Dana Zakat Infaq Shadaqah di Zakat Center Thoriqotul Jannah Cirebon*”, Jurnal Manajemen, Vol. 1, No. 1 (Januari, 2018), 8

Menurut Machfoedz, telemarketing adalah pemasaran menggunakan via telepon untuk menjual produk secara langsung kepada konsumen atau pelanggan. Telemarketing dilakukan untuk menjual produk dan memberikan pelayanan kepada pelanggan yang baru maupun yang lama dengan cara menelepon untuk memancing pelanggan agar mau membeli, serta menanyakan kondisi pelanggan yang menggunakan produk guna meningkatkan penjualan dan mengetahui permintaan.

## 2) Silaturahmi

Silaturahmi merupakan cara paling efektif dalam kegiatan fundraising, karena bisa bertatap muka secara langsung dengan para donatur ataupun calon donatur dan bisa saling sharing.

## 3) Sosialisasi

Pada strategi ini, staf fundraising melakukan sosialisasi ke perseorangan, perusahaan ataupun instansi untuk memperoleh

donatur. Setelah sosialisasi, biasanya ada calon donatur yang ingin berkonsultasi dan akhirnya berdonasi.

#### 4) Media Sosial

Public relation atau petugas yang mengurus fundraising berkomunikasi dengan donatur atau calon donatur melalui teknologi online, seperti share di Facebook, Twitter maupun Instagram.

#### 5) Transfer Donasi

Strategi ini merupakan cara mudah bagi donatur untuk mendonasikan hartanya kepada lembaga atau yayasan. Karena transfer bisa dilakukan dimana saja, kapan saja tanpa perlu datang ke kantor layanan terkait. Hal ini sangat membantu dalam peningkatan penerimaan donasi.

#### 6) *Direct Mail*

Suatu bentuk pemasaran langsung dengan penyampaian pesan dari lembaga kepada donatur atau calon donatur melalui surat yang diterima secara personal sehingga target bersedia mendonasikan dana atau sumber daya materialnya kepada lembaga. Penggalangan dana bisa didapat dengan mengajukan proposal program milik lembaga atau yayasan yang kemudian dinegosiasi untuk mencapai kesepakatan akhir perolehan dana.

#### 7) Layanan Donasi

Layanan donasi merupakan sebuah strategi yang bertujuan memberi kemudahan untuk berdonasi sehingga calon donatur bersedia menjadi donatur. Layanan ini menyediakan berbagai fasilitas, diantaranya adalah:

- a) Layanan jemput donasi
- b) Penyediaan rekening transfer
- c) Kotak infak

d) Celengan filantropi.<sup>11</sup>

b. *Indirect fundraising*

Metode fundraising tidak langsung merupakan metode yang menggunakan teknik tidak melibatkan partisipasi donatur secara langsung. Metode ini dilakukan dengan cara promosi yang mengarah kepada pembentukan citra lembaga yang kuat tanpa diarahkan melakukan donasi pada saat itu.<sup>12</sup>

1) Pelaksanaan *Event*

Event adalah salah satu strategi fundraising secara tidak langsung yang diselenggarakan untuk menarik minat para calon donatur baru maupun donatur lama agar terlibat atau berpartisipasi serta memberikan donasinya. Event tersebut bisa berupa event Hari Ibu, tematik, kajian-kajian, dan talkshow.

---

<sup>11</sup> Aswin Fahmi D, “*Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Zakat, Infaq, Shadaqah Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Medan*”, Jurnal At – Tawassuth LAZISMU, Vol. 4, No. 1 (Juni, 2019), 16.

<sup>12</sup> Rozalinda, *Manajemen Wakat Produktif*, 139

## 2) Menjalin Relasi

Untuk memperlancar donasi masyarakat, lembaga bisa menerapkan strategi menjalin relasi, yakni bekerjasama dengan organisasi, perusahaan, mall, toko, dan bank syariah yang merupakan donatur potensial untuk membangun bangsa dan masyarakat. Selain itu, bisa bekerjasama antar lembaga dan BMT, serta bersinergi dengan berbagai komunitas terutama komunitas pengajian untuk mengumpulkan donasi secara kolektif yang kemudian disalurkan dalam program. Lembaga juga bisa bekerjasama dengan orang-orang yang dapat mempengaruhi kesadaran masyarakat, seperti artis tertentu.

## 3) Kampanye Media Non-Massa

Kampanye media non massa merupakan metode fundraising tidak langsung untuk meningkatkan penerimaan dana ZISWAF. Salah satu caranya dengan membuka stand ZISWAF yang dijaga oleh 4 orang dengan sistem shif. Praktek di lapangan dengan cara menyebarkan

brosur dan menerima layanan konsultasi ZISWAF. Selain itu, kampanye media non-massa dilakukan dengan media luar ruang, seperti billboard dan spanduk.<sup>13</sup>

#### d). Tujuan Strategi Fundraising

1) Sebagai penghimpunan dana, menjadi tujuan yang paling mendasar. Tujuan ini yang paling utama dalam pengelolaan lembaga dan ini pula yang menyebabkan mengapa harus diadakan strategi fundraising harus dilakukan.

2) Menambah calon donatur atau menambah populasi donatur. Lembaga yang melakukan strategi fundraising ini harus menambah jumlah donaturnya

3) Meningkatkan atau membangun citra lembaga, bahwa aktifitas strategi fundraising yang telah dilakukan oleh organisasi atau Lembaga

---

<sup>13</sup> R. Sumantri Raharjo, *"Strategi Komunikasi Lembaga Kemanusiaan Dalam Menggalang Dana Masyarakat (Studi Deskriptif Kualitatif Strategi Komunikasi Dompok Dhuafa Yogyakarta dalam Menggalang Dana)"*, Jurnal Komunikasi Massa, Vol. 1, No. 5 (Juni, 2017), 51.

Swadaya Masyarakat (LSM), baik secara langsung ataupun tidak langsung akan berpengaruh kepada citra lembaga.

4) Meningkatkan kepuasan donatur, tujuan ini menjadi tujuan tertinggi dan bernilai jangka panjang, meskipun dalam pelaksanaan kegiatan secara teknis dilakukan sehari-hari. Kepuasan donatur akan berpengaruh terhadap nilai donasi yang akan diberikan kepada lembaga. Mereka akan mendonasikan dana kepada lembaga secara berulang-ulang, bahkan menginformasikan kepuasannya terhadap lembaga secara positif kepada orang lain. Dengan demikian, secara otomatis kegiatan strategi fundraising ini juga bertujuan memuaskan donatur<sup>14</sup>

### 3. Muzakki

Secara Bahasa, muzaki merupakan Bahasa arab dengan shigat ismu al-maf'ul dari wajan fa'ala, fahua'ilun yang maksudnya adalah subjek jakat. Dengan demikian, muzaki adalah orang yang dipandang kaya menurut syariat hukum zakat atau orang kaya hartanya dikenakan kewajiban untuk dizakati. Muzaki memiliki kewajiban tertentu, diantaranya:

---

<sup>14</sup> Badan Amil Zakat Nasional, Fikih Zakat Konstektual Indonesia (Jakarta Pusat: Badan Amil Zakat Nasional, 2018), 257.



- a. Mencatat harta kekayaan yang dimilikinya
- b. Menghitung zakat dengan benar
- c. Membayar zakat pada amil zakat
- d. Meniatkan membayar zakat karena Allah SWT.
- e. Melafalkan akad pada saat membayar zakat
- f. Menunaikan infak dan sedekah jika harta masih berlebih<sup>15</sup>

#### 4. LAZ ( Lembaga Amil Zakat )

LAZ adalah institusi pengelolaan zakat yang sepenuhnya dibentuk dibentuk oleh masyarakat yang bergerak dibidang dakwah, pendidikan, sosial atau kemasyarakatan umat Islam, dikukuhkan, dibina dan dilindungi oleh pemerintah.

LAZ sebagai sebuah lembaga keuangan Islam yang mempunyai fungsi dan peran dalam mengelola zakat, infak, shadaqoh atau wakaf. Menurut UU No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat memiliki tujuan utama yaitu untuk membantu BAZNAS dalam pelaksanaan pengumpulan, pendistribusiandan pendayagunaan zakat, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat, dan meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

Ketentuan mengenai LAZ dapat ditemukan pada pasal 17, 18, 19 dan, 20 dalam UU No. 23 Tahun 2011. Sementara itu, ketentuan mengenai

---

<sup>15</sup> Muhammad Hasan, *Manajemen Zakat* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2011), 129.

LAZ dalam PP No. 14 tahun 2014 mulai tercantum pada pasal 56 dengan rincian sebagai berikut:

- a. Bunyi pasal 56 dn 57 dalam PP sama dengan bunyi pasal 17 dan 18 dalam UU mengenai kebolehan pembentukan LAZ dan syarat normatif pembentukan LAZ.
- b. Mekanisme pembentukan LAZ secara rinci diatur dalam pasal 58, 59, 60, dan 61 dalam PP.
- c. LAZ dapat membuka kantor perwakilan. Bagi LAZ nasional, pembukaan kantor perwakilan diatur dalam pasal 62. Sementara bagi LAZ provinsi pembukann kantor perwakilan bagi LAZ nasional dan LAZ provinsi diatur dalam pasal 64 dan 65.
- d. Pasal 66 membuka kesempatan bagi alim ulama dan takmir masjid untuk dapat menjadi pengelola zakat dari masyarakat apabila masyarakat disuatu daerah belum dijangkau oleh BAZNAS ataupun LAZ. Pengelolaan zakat oleh alim ulama dan takmir masjid harus dengan sepengetahuan Kantor Urusan Agama (KUA).<sup>16</sup>

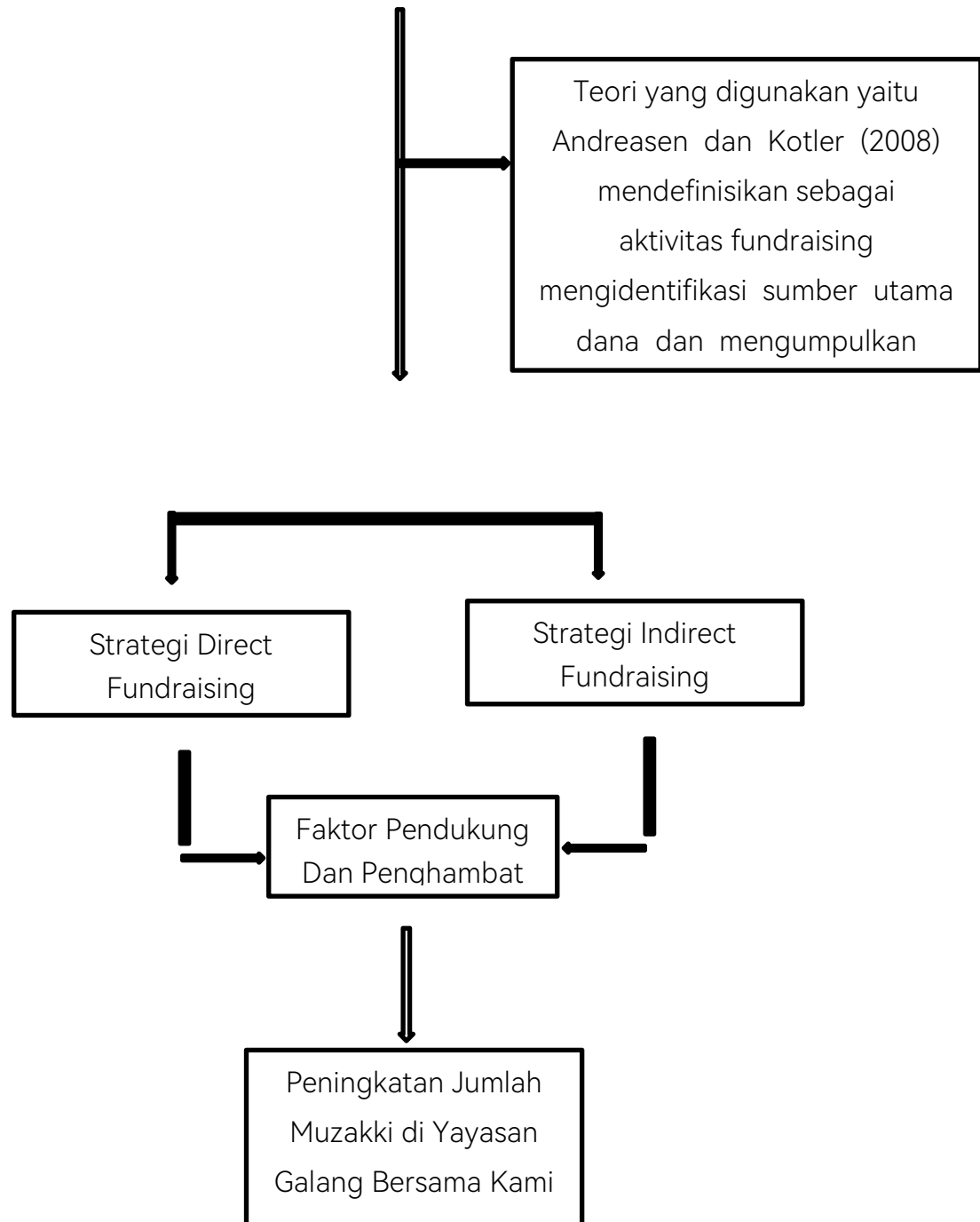
### Gambar 2.1

#### Kerangka Pemikiran

Analisis strategi fundraising dalam  
meningkatkan jumlah muzakki di Yayasan

---

<sup>16</sup> Andik Eko Siswanto, dkk, “Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, Dan Shodaqoh Pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Surabaya”, Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 1, No. 9 (September, 2017), 704.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, dengan tujuan untuk mengetahui Analisis strategi fundraising dalam meningkatkan jumlah muzakki di Lembaga amal zakat dompet dhuafa terhadap masyarakat kota palu. Menurut Punaji Setyosari, ia menjelaskan penelitian deskriptif adalah “Penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variable-variabel yang bisa di jelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata”.<sup>1</sup>

Menurut Bogdan dan Tylor “Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan-lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati” penelitian yang bersifat deskriptif menurut suharsimi Arikunto lebih tepat apabila menggunakan pendekatan kualitatif.<sup>2</sup>

#### B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi peneletian ini di lakukan Di Yayasan galang Bersama kami yang terletak di jln. Bukit tadulako Kota Palu. Adapun alasan penulis meneliti pada Yayasan galang Bersama kami.

---

<sup>1</sup> Punaji, setyosari”*metodepenelitian pendidikan dan pengembangan*”, (Jakarta:kencana,2010).

<sup>2</sup> Lexy J.Meleong, “*metodologi penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001), h.3.

- a. Ingin mengetahui strategi fundraising dalam meningkatkan jumlah muzakki di Yayasan galang Bersama kami

### C. Kehadiran Penelitian

Sebagaimana peneliti kualitatif di sebutkan bahwa instrument utama dalam penelitian ini adalah manusia.<sup>3</sup> Untuk mendapatkan data yang secara komprehensif maka kehadiran peneliti di lapangan sangat di prioritaskan kerana menyiapkan sebuah data harus di lakukan dalam situasi yang sebenarnya. Meskipun kedudukan peneliti bisa di ganti dengan yang lain, tetapi pada prakteknya peneliti sendirilah yang pada hakekatnya melakukan proses penelitian.

#### Metode Penulisan

##### a. Deduktif

Yaitu dengan mengumpulkan data-data yang bersifat umum selanjutnya di uraikan kepada hal-hal yang bersifat khusus.

##### b. Deskriptif

Yaitu dengan menganalisa data yang bersifat penjelasan atau penguraian dari data informasi dan kemudian dikaitkan dengan teori-teori dan konsep mendukung pembahasan sehingga hasilnya relevan.

#### Subjek Dan Objek

- c. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah pimpinan, supervisor fundraising & marketing

---

<sup>3</sup> Rochiawati Wiratmaj, *metodolgi penelitian tingkat kelas* (Bnadung: Rosda Karya 2007), h. 96.

- d. Sebagai objek dalam penelitian ini adalah Analisis strategi fundraising Dalam meningkatkan jumlah muzakki di Yayasan galang Bersama kami

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

- a. Data primer di jaring lewat penelitian lapangan, mengamati langsung dan wawancara melalui narasumber atau informan. Dalam hal ini data yang di peroleh secara langsung oleh pimpinan, Staf dan Muzakki Yayasan galang Bersama kami

##### **Data sekunder**

Data skunder sumber di peroleh melalui perpustakaan, berupa seperti buku-buku dan dokumen yang tertulis, atau data jumlah karyawan dan lain-lain yang berkaitan dengan masalah penelitian. Data ini di gunakan untuk melengkapi data primer.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi wawancara, dan dokumentasi.

##### **1. Observasi**

Kegiatan dalam obesrvasi ini adalah melihat dan mengamati sendiri setiap kondisi yang di teliti, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana pada keadaan yang sebenarnya. Fungsi

observasi yaitu agar lebih memahami dan mengamati situasi-situasi yang rumit. Situasi yang rumit mungkin terjadi jika peneliti ingin memperhatikan beberapa tingkah laku sekaligus. Jadi observasi ini menjadikan alat yang sangat ampuh untuk situasi yang rumit untuk perilaku yang kompleks.

## 2. Wawancara

- a. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.

Percakapan itu dilakukan oleh kedua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan di wawancara memberikan jawaban atas pertanyaan. Dalam mendapatkan data untuk penelitian penulis mewawancarai pimpinan, supervisor fundraising & marketing<sup>4</sup>.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film, dokumen biasanya dibagi atas dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya. Sedang dokumen resmi berupa memo pengumuman, intruksi, aturan suatu lembaga masyarakat, majalah, atau buletin.

---

<sup>4</sup> Koenjaningrat, *metode-metode penelitian masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1985), h.129.

Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang di dapat melalui teknik wawancara dan observasi. Dokumentasi yang diteliti adalah data-data tertulis seperti data muzaki dan mustahik dan brosur yang berkaitan dengan pendistribusian zakat, infak dan sedekah di Yayasan galang Bersama kami.<sup>5</sup>

#### F. Teknik Analisis Data

1. Analisis data, merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabsahan dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.
2. Pengelolaan data adalah merupakan proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi sederhana dan selektif serta di pahami maknanya.<sup>6</sup> Penyajian data ini di maksudkan untuk membuat pola-pola yang bermakna dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.
3. Penarikan kesimpulan, merupakan langkah akhir setelah melalui proses analisis baik selama pengumpulan data maupun sesudahnya. Kegiatan ini di maksudkan agar makna yang muncul dari data harus di uji kebenaran, kekuatan dan kecocokan yang merupakan validitas data.

#### G. Pengecekan Keabsahan Data

---

<sup>5</sup> *Ibid*, h.82.

<sup>6</sup> Sugiono, *metode penelitian kuantitatif dan R Dan D* (bandung: alfabeta, 2011), h. 249.



Pengecekan keabsahan data merupakan bagian penting yang tidak bisa di pisahkan dari penelitian kualitatif. Dengan kata lain apabila peneliti melaksanakan terhadap keabsahan data secara cermat sesuai dengan taktik maka jelas bahwa hasil upaya penelitiannya benar-benar dapat di pertanggung jawabkan dari segala segi.<sup>7</sup>

#### 1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan penelitian sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya di lakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar belakang penelitian dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti akan banyak mempelajari kebudayaan dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden, dan membangun kepercayaan subyek. Dengan demikian penting sekali arti perpanjangan keikutsertaan peneliti itu guna berorientasi dengan situasi, juga guna memastikan apakah konteks itu di pahami.

#### 2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menentukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang di cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, Jika perpanjangan keikutsertaan

---

<sup>7</sup> *Ibid.*

menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalam.<sup>8</sup>

### 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang merupakan memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini penelitian mengecek kembali segala informasi ataupun catatan-catatan yang diperoleh dengan cara membandingkan dengan berbagai sumber, metode atau teori. Penulis menggunakan trigulasi untuk membandingkan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu untuk mendapatkan jawaban yang efisien.

---

<sup>8</sup> *Ibid.*

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Yayasan Galang Bersama Kami

##### 1. Sejarah Yayasan Galang Bersama Kami

Yayasan Galang Bersama Kami berdiri sejak 4 April 2018 di kota Palu, Sulawesi Tengah. Dengan gerakan awal sebagai wadah fundraising untuk kegiatan kemanusiaan. Pada tahun 2019 Yayasan Galang Bersama Kami bekerja sama dengan Dompot Dhuafa sebagai mitra di Sulawesi Tengah untuk mengelola cabang dan dapat menggunakan legalitas dari Dompot Dhuafa untuk mengelola zakat, infaq/sedekah dan wakaf. Di tahun 2022 Dompot Dhuafa sudah tidak bekerja sama lagi dengan Yayasan galang Bersama Kami dan sejak itu Dompot Dhuafa tidak ada lagi di Sulawesi Tengah. Yayasan Galang Bersama Kami adalah lembaga kemanusiaan filantropi islam yang bergerak dalam pemberdayaan masyarakat dhuafa dan kelompok rentan untuk meningkatkan taraf kehidupan dengan pendekatan keluarga melalui program pemberdayaan. Galang Bersama Kami akan terus mewujudkan masyarakat berdaya yang bertumpu pada sumber daya lokal melalui sistem yang berkeadilan. Memasuki usia ke-7 di tahun 2024 ini, Galang

Bersama Kami telah memiliki 9 Cabang dan perwakilan dalam negeri yang *Insha Allah* akan bergerak dalam kebaikan <sup>1</sup>

Adapun Program pemberdayaan dan Gerakan gerkamn islam untuk menguatkan kemandirian penerima manfaat dengan landasan 5 pilar program :

a. Ekonomi

Program yang bergerak pada peningkatan ekonomi dhuafa

b. Sosial

Program Charity Untuk masyarakat

c. Kesehatan

Program bantuan medis untuk Kesehatan

d. Dakwah

Program Berbasih dakwah masyarakat

e. Kemanusiaan

Program peduli kemanusiaan dan kebencanaan

---

<sup>1</sup> [Home - Galang Bersama Kami](#) di akses pada tanggal 5 Juli 2024 Pukul 16.00

## 2. Visi dan Misi Yayasan Galang Bersama Kami

Visi :

Menjadi lembaga kemanusiaan profesional dalam peningkatan taraf kehidupan masyarakat di Indonesia

Misi :

1. Melakukan program-program pemberdayaan dengan gerakan-gerakan islam untuk menguatkan kemandirian penerima manfaat
2. Melakukan kemitraan dengan semua pihak dalam menuntaskan kemiskinan dan meningkatkan taraf kehidupan masyarakat sebanyak-banyaknya
3. Mewujudkan program berkelanjutan dengan meniadakan closing program dengan cara riset, pengembangan, peningkatan efektifitas dalam peran organisasi masyarakat dalam menuntaskan masalah masyarakat
4. Mewujudkan berkelanjutan organisasi yang efektif, inovatif, akuntabel dan professional

5. Mewujudkan organisasi yang mandiri dengan berdirinya badan usaha untuk menompang oprasional dari lembaga secara Syariah

### 3. Struktur Organisasi Yayasan Galang Bersama Kami

Struktur organisasi merupakan rangkaian dari beberapa fungsi yang menunjukkan susunan jabatan-jabatan yang rapi, yakni dari pimpinan sampai bawahan. Dalam pelaksanaan beberapa fungsi tersebut harus dipertanggungjawabkan kepada pimpinan melalui beberapa fungsi yang telah tersusun.

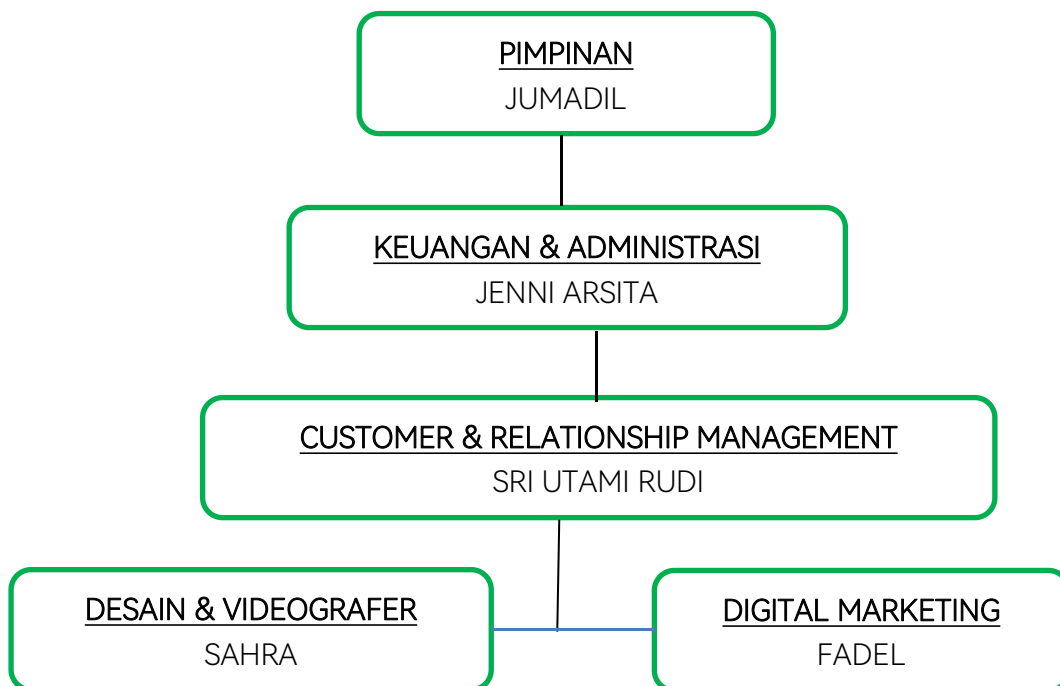
Begitupun yang ada di kantor Yayasan Galang Bersama Kami dalam menjalankan tugas dan fungsi pokoknya selalu berpedoman pada struktur organisasi yang telah tersusun berdasarkan tugas dan fungsinya

Struktur organisasi dalam suatu Lembaga merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan. Hal ini karena, jabatan structural mempengaruhi kinerja dan kerja dalam suatu tujuan. Tujuan itu yang akan menentukan baik atau tidaknya suatu Lembaga. Karena, tujuan yang baik akan memberikan kinerja dan kerja yang baik. Begitupun sebaliknya, jika tujuannya salah maka akan memberikan kinerja dan kerja yang tidak efektif

dan professional.

Walaupun secara structural personal bekerja sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing. Namun, pada dasarnya mereka merupakan satu sistem yang perlu memandang bahwa kesuksesan dari hasil pekerjaannya adalah upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi.

Gambar 4.1  
Struktur Organisasi Yayasan Galang Bersama Kami



#### 4. Data Galang Bersama Kami Periode 2021– 2024

Tabel 4.1  
Data Muzakki Tetap Yayasan Galang Bersama Kami

| No     | Tahun | Jumlah Muzakki |
|--------|-------|----------------|
| 1.     | 2021  | 41             |
| 2.     | 2022  | 46             |
| 3.     | 2023  | 37             |
| 4.     | 2024  | 43             |
| Jumlah |       | 167            |

Sumber Data : Yayasan Galang Bersama Kami ( Wawancara Jenni Arista-Kuangan Dan Administrasi )pada tahun 2024



Melalui hasil wawancara data lapangan oleh Jenni Arista sebagai keuangan dan administrasi pada Yayasan Galang Bersama Kami diketahui bahwa pada tahun 2021 berjumlah 41 muzakki dan terdapat peningkatan di tahun 2022 menjadi 46 muzakki, namun pada tahun 2023



**DAFTAR NAMA PENYETOR ZAKAT MAAL  
YAYASAN GALANG BERSAMA KAMI  
TAHUN 2022**

| NO. | MUZAKKI          | ALAMAT | JUMLAH (Rp.) | TAHUN | KET        |
|-----|------------------|--------|--------------|-------|------------|
| 0   | 1                | 2      | 3            | 4     | 5          |
| 1   | Hj Zulfia        |        | 100.000      | 2022  | Zakat Maal |
| 2   | Amrullah         |        | 145.000      | 2022  | Zakat Maal |
| 3   | Sahril           |        | 80.000       | 2022  | Zakat Maal |
| 4   | Abdul Fattah     |        | 400.000      | 2022  | Zakat Maal |
| 5   | Abdul Kadir      |        | 100.000      | 2022  | Zakat Maal |
| 6   | Abdul Rafin      |        | 100.000      | 2022  | Zakat Maal |
| 7   | Abeng            |        | 100.000      | 2022  | Zakat Maal |
| 8   | Abu Ibnu         |        | 100.000      | 2022  | Zakat Maal |
| 9   | Achy             |        | 100.000      | 2022  | Zakat Maal |
| 10  | Ade Abdurahim    |        | 100.000      | 2022  | Zakat Maal |
| 11  | Adit L Makwa     |        | 100.000      | 2022  | Zakat Maal |
| 12  | Adriyanti kamase |        | 100.000      | 2022  | Zakat Maal |
| 13  | Affan            |        | 100.000      | 2022  | Zakat Maal |
| 14  | Aida             |        | 100.000      | 2022  | Zakat Maal |
| 15  | Ain Atjil        |        | 100.000      | 2022  | Zakat Maal |
| 16  | Ainun            |        | 100.000      | 2022  | Zakat Maal |
| 17  | Alhikma Astadiya |        | 50.000       | 2022  | Zakat Maal |
| 18  | Alhikma Rita     |        | 50.000       | 2022  | Zakat Maal |
| 19  | Alhima Aswati    |        | 50.000       | 2022  | Zakat Maal |
| 20  | Aminah Tukidjo   |        | 50.000       | 2022  | Zakat Maal |
| 21  | Ananda Wulan     |        | 50.000       | 2022  | Zakat Maal |
| 22  | Azwar ismail     |        | 50.000       | 2022  | Zakat Maal |
| 23  | Bakrin           |        | 50.000       | 2022  | Zakat Maal |
| 24  | Budi Septiayanto |        | 50.000       | 2022  | Zakat Maal |
| 25  | Cindra           |        | 50.000       | 2022  | Zakat Maal |
| 26  | Cumaiyah         |        | 50.000       | 2022  | Zakat Maal |
| 27  | Dahlan           |        | 50.000       | 2022  | Zakat Maal |
| 28  | Darmina          |        | 50.000       | 2022  | Zakat Maal |
| 29  | Delagusman       |        | 50.000       | 2022  | Zakat Maal |
| 30  | Desy Utami       |        | 50.000       | 2022  | Zakat Maal |
| 31  | Dewi             |        | 50.000       | 2022  | Zakat Maal |
| 32  | Dewi Catur       |        | 650.000      | 2022  | Zakat Maal |
| 33  | Dewi Nurfiandi   |        | 550.000      | 2022  | Zakat Maal |
| 34  | Dimas Candra     |        | 350.000      | 2022  | Zakat Maal |
| 35  | Dimitri          |        | 200.000      | 2022  | Zakat Maal |

<sup>2</sup> Wawancara jenni arista, data muzakki, 10 juli 2024

|    |                            |  |           |      |            |
|----|----------------------------|--|-----------|------|------------|
| 36 | Hj. Hijrah                 |  | 1.050.000 | 2022 | Zakat Maal |
| 37 | Hj. Isoh                   |  | 1.250.000 | 2022 | Zakat Maal |
| 38 | Hj. Mas'at                 |  | 1.000.000 | 2022 | Zakat Maal |
| 39 | Hj. Muliana                |  | 1.000.000 | 2022 | Zakat Maal |
| 40 | Hj. Nilawati               |  | 1.000.000 | 2022 | Zakat Maal |
| 41 | Hj. Nilma                  |  | 1.000.000 | 2022 | Zakat Maal |
| 42 | Hj. Nurliana               |  | 1.000.000 | 2022 | Zakat Maal |
| 43 | Hj. Rasdiana               |  | 1.000.000 | 2022 | Zakat Maal |
| 44 | Hj. Ratnawati              |  | 1.000.000 | 2022 | Zakat Maal |
| 45 | Hj. Rusneni                |  | 1.500.000 | 2022 | Zakat Maal |
| 46 | Hj. Satrian Biki Jafri. DJ |  | 1.500.000 | 2022 | Zakat Maal |
| 47 | Hj. Siti Hamida            |  | 1.500.000 | 2022 | Zakat Maal |
| 48 | Hj. Sulastri               |  | 1.500.000 | 2022 | Zakat Maal |
| 49 | Hj. Sumiati Sara           |  | 1.500.000 | 2022 | Zakat Maal |
| 50 | Hj. Winda                  |  | 1.500.000 | 2022 | Zakat Maal |
| 51 | Hi. Yurni Burham           |  | 1.500.000 | 2022 | Zakat Maal |

*Sumber : Yayasan Galang Bersam Kami*

Data diatas merupakan data sampel muzakki yang menyetor zakat maal di Yayasan Galang Bersama Kami, melalui hasil wawancara pada hari jumat 15 November 2024 Oleh staff di Yayasan Galang Bersama Kami bahwa data diberikan adalah data sampel ditahun 2022, dan tidak

bisa sepenuhnya data yang diberikan oleh karena itu peneliti mengambil sampel untuk data muzakki.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Strategi fundraising Yayasan Galang Bersama Kami dalam meningkatkan jumlah Muzakki**

Strategi fundraising merupakan suatu tindakan yang sudah disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini, strategi fundraising bertujuan untuk menemukan metode yang tepat agar memperoleh hasil yang terbaik dari upaya penggalangan dana. Metode atau strategi fundraising terbagi menjadi dua yakni fundraising secara langsung (Direct Fundraising) dan fundraising secara tidak langsung (Indirect Fundraising). Direct fundraising adalah metode yang melibatkan muzakki secara langsung dimana terdapat proses interaksi dan adanya daya muzakki dalam merespon secara seketika langsung. Sementara Indirect Fundraising atau tidak langsung merupakan metode yang menggunakan teknik tidak melibatkan partisipasi donatur secara langsung. Metode ini dilakukan dengan cara promosi yang mengarah

kepada pembentukan citra lembaga yang kuat tanpa diarahkan melakukan donasi pada saat itu.

Berdasarkan Penelitian selama berada di lokasi penelitian, maka penulis mendapatkan pada pelaksanaan strategi fundraising dalam meningkatkan jumlah muzakki pada Yayasan Galang Bersama Kami memiliki 2 macam strategi yaitu

#### Secara Langsung (Direct Fundraising)

Yang dimaksud dengan metode ini adalah metode yang menggunakan teknik-teknik atau cara-cara yang melibatkan partisipasi muzakki secara langsung. Yaitu bentuk-bentuk fundraising dimana proses interaksi dan daya akomodasi terhadap respon muzakki biasa seketika (langsung) dilakukan. Adapun strategi fundraising secara langsung yang dilakukan oleh yayasan galang bersama kami yaitu

##### 1. Sosialisasi

Sosialisasi merupakan juga salah satu strategi fundraising secara langsung yang diterapkan oleh Yayasan

galang Bersama kami untuk menarik muzakki agar supaya dapat menyalurkan donator melalui Yayasan galang Bersama kami.

Sosialisasi pada yayang galang Bersama kami dikenal dengan istilah *canavassing*, yang mana *canvassing* in dilakukan dengan cara memperkalkan kepada orang orang calon donator, Agar calon donator mengetahui bahwa Yayasan Galang Bersama Kami mempunyai program unggulan, dalam hal ini canvaasing dilakukan dengan cara memperkenalkan program program seperti Program Ekonomi, sosial, Kesehatan, Dakwah, dan Kemanusiaan Selanjutnya yayasang galang Bersama kami juga melakukan sosialisasi yang berupa *door to door* atau presentasi secara langsung kepada calon dontur, kegiatan ini dilakukan untuk mencari calon donatur, melakukan kunjungan ke instansi- instansi ataupun perorangan yang belum menjadi donatur di Yayasan galang Bersama kami dan juga dalam hal ini

yayasang galang Bersama kami memberikan pengetahuan mengenai pentingnya zakat untuk menjadi bekal akhirat kita nanti. Karena masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui kewajiban berzakat, terutama berkaitan dengan jenis barang dan kekayaan lain yang wajib dizakati.

Berdasarkan penjelasan tersebut penulis mendapatkan tambahan informasi dari Staff Yayasan Galang Bersama Kami yaitu Ibu Jenni Kasmaluddin Arsita yang mengatakan :

“Strategi canvassing ini juga yang diterapkan diyayasan galang Bersama kami dengan cara yaitu kita memperkenalkan program program apa saja yang ada diyayasan galang berasama dan berapa saja target per program kepada orang orang calon donatur”<sup>3</sup>

Informasi di atas juga didukung oleh salah satu muzakki yang berzakat secara langsung. Sebagaimana

---

<sup>3</sup> Jenni Kasmaluddin Arsita, Staff Yayasan Galang Bersama Kami. *Wawancara* tanggal 12 Juni 2024

dikatakan oleh Bapak Arsyad Maulana selaku muzakki di Yayasan Galang Bersama Kami:

“Dengan adanya bantuan sosialisasi dari Yayasan galang Bersama kami saya merasa bahwa zakat itu sangatlah penting untuk kewajiban kita sebagai umat muslim.”<sup>4</sup>

## 2. CRM ( *Customer Relationship Management* )

*Customer Relationship Management* adalah strategi yang digunakan untuk mengelola dan memperkuat hubungan dengan muzakki yang melibatkan teknologi. Konsep dasar CRM terletak pada kemauan bisnis untuk meningkatkan loyalitas dan kepuasan pelanggan tanpa menambah beban biaya dan waktu.

*Customer relationship management* sangat penting di yayasang galang Bersama kami karena membantu dalam membangun hubungan dengan muzakki, bahkan meningkatkan jumlah muzakki.

---

<sup>4</sup> Arsyad Maulanan, Muzakki Yayaysan Galang Bersama Kami. *Wawancara* 15 Juni 2024

*Customer relationship management* (CRM) yang diterapkan oleh yayasang galang Bersama kami yaitu dengan cara broadcast, Broadcast adalah salah satu fitur dalam dunia marketing yang bisa digunakan untuk menyebarkan informasi dengan cepat. Dalam hal ini broadcast yang dilakukan oleh Yayasan galang Bersama kami yaitu mengirimkan pesan pentingnya bersedakah dan zakat melalui via whatsapp.

Berdasarkan penjelasan tersebut penulis mendapatkan tambahan informasi dari Staff Yayasan Galang Bersama Kami yaitu Ibu Jenni Kasmaluddin Arsita yang mengatakan :

“ Ada juga yang Namanya Strategi CRM, strategi ini dilakukan dengan broadcast dengan mengirimkan pesan setiap malam jumat dan hari jumat mengenai sedekah jumat melalui via whatsapp yang data atau nomor dari muzakki sudah ada tersimpan di yayasan galang Bersama kami”<sup>5</sup>

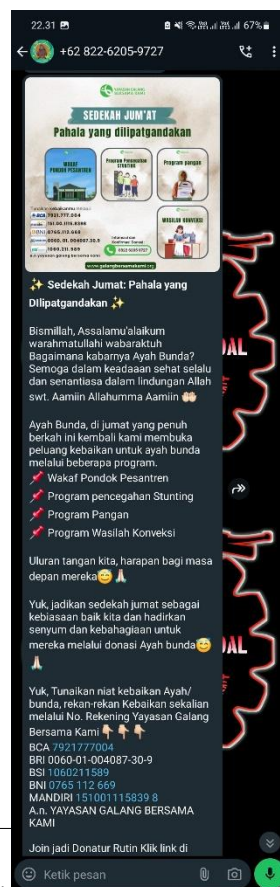
---

<sup>5</sup> Jenni Kasmaluddin Arsita, Staff Yayasan Galang Bersama Kami. *Wawancara* tanggal 12 Juni 2024



Informasi di atas juga didukung oleh salah satu muzakki yang berzakat secara langsung. Sebagaimana dikatakan oleh Bapak Rahmaat Syafi'i selaku muzakki di Yayasan Galang Bersama Kami:

“saya selalu mendapatkan pesan dari Yayasan galang Bersama kami tentang sedekah dihari jumat, menurut saya dengan adanya pesan melalui whatsapp ini sangat memberikan dampak yang baik karena kita bisa dapat informasi mengenai sedekah dihari jumat”<sup>6</sup>



<sup>6</sup> Rahmat Syafi'i, Muzakki Yayasan Galang Bersama Kami. *Wawancara* 15 Juni

*Sumber :Whatsapp Yayasan Galang Bersama Kami*

### Tidak Langsung ( *Indirect Fundraising* )

Metode fundraising tidak langsung merupakan metode yang menggunakan teknik tidak melibatkan partisipasi donatur secara langsung. Metode ini dilakukan dengan cara promosi yang mengarah kepada pembentukan citra lembaga yang kuat tanpa diarahkan melakukan donasi pada saat itu

### 3. Safari Dakwah

Safari dakwah merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menyiarkan agama islam melakukan penyampain dakwah dalam hal ini metode yang digunakan Yayasan

galan Bersama kami dengan mendatangkan pendakwah yang ahli pada bidang ilmu agama. Tujuan safari dakwah selain menyiarkan agama dan juga bisa menarik kepercayaan muzakki untuk memberikan donasi

Berdasarkan penjelasan tersebut penulis mendapatkan tambahan informasi dari Staff Yayasan Galang Bersama Kami yaitu Ibu Jenni Kasmaluddin Arsita yang mengatakan :

“Safari dakwah merupakan salah satu strategi fundraising secara langsung yang diterapkan pada yayasan galang bersama kami melalui program yang ada dilemabaga ini. Untuk caranya itu biasa kami mendatangkan talent seperti ustad syeh ali jaber,dan juga banyak influencer lainnya yang kami sudah libatkan di safari dakwa itu dan beberapa artis untuk menarik orang orang supaya bisa dan percaya bersama yayasan galang bersama kami untuk melakukan donasi diyayasan galang Bersama kami.”<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Jenni Kasmaluddin Arsita, Staff Yayasan Galang Bersama Kami. *Wawancara* tanggal 12 Juni 2024

Informasi di atas juga didukung oleh salah satu muzakki . Sebagaimana dikatakan oleh Bapak Azwar S,Pd selaku muzakki di Yayasan Galang Bersama Kami:

“Menurut saya dengan adanya pelaksanaan Safari dakwah yang dilakukan oleh Yayasan Galang Bersama Kami itu dapat berpengaruh bagi muzakki di Kota Palu karena selain kita mendapat

taushiah o




---

<sup>8</sup> Azwar S.Pd, Muzakki Yayasan Galang Bersama Kami. *Wawancara* 15 Juni 2024

*Sumber:Instagram Yayasan Galang Bersama*

*Kami*

#### 4. *Event*

Pelaksanaan event yang ada di yayasan galang Bersama kami merupakan salah satu strategi fundraising yang cukup menarik calon donator untuk bisa memberikan donasi dikarenakan pelaksanaan event ini dihadirkan artis artis local ataupun nasional dan dihadirkan juga ustad yang sudah dikenal, untuk mengisi acara pada event tersebut,

Qurbanesia merupakan salah satu pergelaran event besar yang ada di yayasan galang Bersama kami yang diadakan di Palu Golden Hotel, Event ini dihadiri oleh masyarakat umum dan tidak menggunakan biaya pendaftaran, Event ini dibuat dengan gratis untuk pengunjungnya karena semakin banyak peserta maka semakin banyak juga donasi yang akan terkumpul.

Pada Pelaksanaan Event ini Yayasan Galang bersama juga membuka open donasi, karena *Open* Donasi adalah kegiatan yang sangat penting karena berkaitan dengan kepentingan umum. Berdonasi juga berarti memberikan bantuan kepada orang-orang pada saat dibutuhkan di belahan dunia manapun termasuk Indonesia., Donasi biasanya bisa diberikan langsung kepada orang yang membutuhkan atau disalurkan melalui Yayasan Galang Bersama Kami

Berdasarkan penjelasan tersebut penulis mendapatkan tambahan informasi dari Staff Yayasan Galang Bersama Kami yaitu Ibu Jenni Kasmaluddin Arsita yang mengatakan :

“Event Qurbanesi adalah salah pegelaran event yang besar, pelaksanaan event ini kami buat dengan tujuan untuk mengajak masyarakat berdonasi dan berkurban, Adapun target kurban pada kegiatan ini sebesar 600 Ekor Kurban, event ini juga sangat membawa pengaruh untuk masyarakat bisa memberikan donasi selain dari kegiatan dakwah juga

event ini juga melakukan open donasi dan memberikan pengetahuan kepada masyarakat terhadap pentingnya zakat dan bersedekah.”<sup>9</sup>

Informasi di atas juga didukung oleh salah satu muzakki . Sebagaimana dikatakan oleh Bapak Ubaydillah selaku muzakki di Yayasan Galang Bersama Kami:

“kegiatan event itu sangat bagus sekali karena kegiatan itu dilaksanakan tanpa biaya registrasi dan kita juga bisa berdonasi se ikhlasnya”<sup>10</sup>




---

<sup>9</sup> Jenni Kasmaluddin Arsita, Staff Yayasan Galang Bersama Kami. *Wawancara* tanggal 12 Juni 2024

<sup>10</sup> Ubaydillah, Muzakki Yayasan Galang Bersama Kami. *Wawancara* 16 Juni 2024

*Sumber:Instagram Yayasan Galang Bersama Kami*

## 5. Media Sosial

Media sosial yang menjadi salah satu strategi fundraising berbasis online yang ada di Yayasan Galang Bersama Kami. Media sosial ini dilakukan bertujuan untuk mempublikasikan segala informasi terkait program Yayasan galang Bersama kami, dan juga memberikan atau menshare informasi mengenai zakat, memberikan informasi tentang ajakan untuk berzakat, dan memperlihatkan kegiatan-kegiatan inti yang dilakukan oleh Yayasan Galang Bersama Kami seperti pendistribusian zakat kepada masyarakat, sosialisasi tentang zakat dan masih banyak lagi informasi mengenai zakat.

Berdasarkan penjelasan tersebut penulis mendapatkan tambahan informasi dari Staff Yayasan Galang Bersama Kami yaitu Ibu Jenni Kasmaluddin Arsita yang mengatakan :

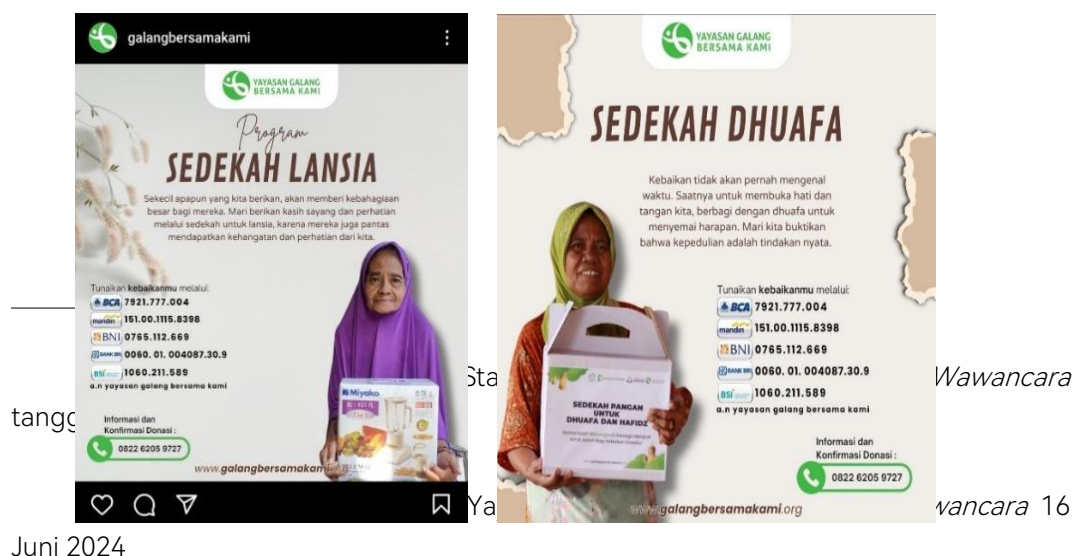
“Media Sosial sangatlah berpengaruh di masyarakat khususnya di kota palu,yang di mana masyarakat



yang jauh dapat mengakses info info yang diselenggarakan oleh Yayasan galang Bersama kami,dan juga media sosial sangatlah muda digunakan untuk menarik muzakki untuk berdonasi di Yayasan galang Bersama kami .”<sup>11</sup>

Informasi di atas juga didukung oleh salah satu muzakki . Sebagaimana dikatakan oleh Saudara Aziz Kurniawasan selaku pemuda dan juga muzakki di Yayasan Galang Bersama Kami:

“Saya sebagai muzakki Yayasan galang Bersama kami sangat terbantu oleh sosial media karena memberikan banyak info tentang donasi”<sup>12</sup>



*Sumber: Instagram Yayasan Galang Bersama Kami*

## 2. Kendala dan solusi Yayasan Galang Bersama Kami saat menerapkan Strategi Fundraising dalam meningkatkan jumlah Muzakki

### a. Kendala Penerapan Strategi Fundraising di Yayasan Galang Bersama Kami

Hasil penelitian peneliti lapangan menunjukkan bahwa Yayasan Galang Bersama Kami memiliki beberapa kendala yang bisa menghambat dalam peningkatan jumlah muzaki, diantaranya:

#### 1) Pemahaman masyarakat yang kurang dan Kurangnya Kepercayaan Muzakki

SDM merupakan aset yang penting dalam meningkatkan kemampuan, keunggulan, dan kinerja dalam pengelola lembaga ZIS (Zakat, Infaq, dan shodaqah). Lembaga

membutuhkan SDM yang sangat profesional dan terampil serta memiliki kompetensi dalam bidangnya. Lembaga harus dikelola oleh orang-orang yang mampu dan memahami fungsi maupun tugas dari lembaga termasuk fundraisingnya. Keunggulan, dan kinerja dalam pengelolaan Yayasan Galang Bersama Kami. Lembaga membutuhkan SDM yang sangat profesional dan terampil serta memiliki kompetensi dalam bidangnya. Lembaga harus dikelola oleh orang-orang yang mampu dan memahami fungsi maupun tugas dari lembaga termasuk fundraisingnya

Berdasarkan penjelasan tersebut penulis mendapatkan tambahan informasi dari Staff Yayasan Galang Bersama Kami yaitu Ibu Jenni Kasmaluddin Arsita yang mengatakan :

“Banyak masyarakat yang belum sepenuhnya memahami apa itu zakat mall dan bagaimana pelaksanaannya. Sebagian besar menganggap zakat hanya terkait dengan zakat fitrah yang dibayar menjelang Idul Fitri. Zakat mall, yang terkait dengan

kekayaan atau harta yang dimiliki, masih kurang dikenal. Sebagian masyarakat tidak bisa membedakan antara zakat mall (harta) dengan zakat fitrah (kebutuhan pokok). Mereka mungkin tahu tentang zakat fitrah, tetapi ketika ditanya mengenai zakat mall, mereka kebingungan karena tidak memahami ketentuan yang mengaturnya.”<sup>13</sup>

Berdasarkan penelitian dari Akhmad Zaeni, Danang Satrio “Problematika Fundraising Zakat Di Indonesia” bahwa Kurangnya kesadaran berzakat karna masyarakat memahami hanya sebagai ritual tahunan umat Islam. Dan masyarakat tidak banyak yang mempelajari ilmu tentang zakat sehingga mereka tidak tau berapa zakat yang harus dikeluarkan<sup>14</sup>

Kepercayaan merupakan hal penting bagi lembaga pengelolaan zakat dimana kemauan muzaki untuk

---

<sup>13</sup> Jenni Kasmaluddin Arsita, Staff Yayasan Galang Bersama Kami. *Wawancara* tanggal 12 Juni 2024

<sup>14</sup> Akhmad Zaeni, Danang Satrio, “*PROBLEMATIKA FUNDRAISING ZAKAT DI INDONESIA*”, Program Studi Magister Manajemen, Universitas Pekalongan, *urnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume 26. Nomor 02. September 2023

mengandalakan lembaga zakat untuk menyalurkan zakatnya kepada mustahik zakat karena muzaki yakin lembaga tersebut profesional, amanah dan transparan. Disamping akan menumbuhkan rasa kepercayaan tinggi masyarakat terhadap lembaga zakat, dana zakat yang terkumpul juga akan lebih optimal dalam segi pemanfaatan. Dengan demikian, masyarakat akan lebih berkomitmen terhadap lembaga amil zakat tersebut, dan menjadikannya sebagai pilihan utama dalam berzakat

Berdasarkan penjelasan tersebut penulis mendapatkan tambahan informasi dari Pimpinan Yayasan Galang Bersama Kami yaitu Bapak Muhammad Ilham Alisa yang mengatakan :

“Kasus ACT bisa dibilang berdampak ke semua lembaga amil zakat, jadi itu membawa kurang percayanya lagi orang-orang terhadap lembaga amil zakat karena terobsesi dari berita ACT yang telah melakukan penyelengaan dana umat. Oleh karena itu Yayasan Galang Bersama juga merasakan dampak itu akan tetapi kami Yayasan Galang Bersama kami terus membangun komunikasi yang baik untuk bisa

mengembalikan kepercayaan muzakki kepada Lembaga amil zakat di kota palu”<sup>15</sup>

Berdasarkan Jurnal Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat, oleh Rahmad Nur Munthe , Mailin , Erwan Efendi. Bahwa Tidak ada kepercayaan merupakan salah satu persoalan dari organisasai pengelola zakat (OPZ) sehingga menjadi penghalang bagi muzakki untuk membayarkan zakatnya melalui lembaga zakat. Akibatnya sebagian mereka memilih memberikan zakatnya secara tradisional atau secara langsung kepada mustahik. Oleh karena itu, pemahaman terhadap perilaku kepatuhan membayar zakat dan pengelolaan manajemen dana zakat yang baik sangatlah penting bagi lembaga pengelola zakat dalam rangka optimalisasi penghimpunan dana zakat<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Muhammad Ilham Alisa, Pimpinan Yayasan Galang Bersama Kami. *Wawancara* tanggal 12 Juni 2024

<sup>16</sup>Rahmad Nur Munthe , Mailin , Erwan Efendi, *“Manajemen Fundraising dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzakki pada Lembaga Amil Zakat Dompet Dhuafa Cabang*

## 2) Problematika dalam pengorganisasian pada keaktifan personil

Problematika pada Yayasan Galang Bersama Kami yaitu masalah dengan pengorganisasian. Salah satu problematika dalam penorganisasian yakni kurangnya personil dalam kepengurusan atau juga bisa di sebut kurangnya jumlah amil, ini salah satu penghambat berjalannya suatu kegiatan.

Berdasarkan penjelasan tersebut penulis mendapatkan tambahan informasi dari Pimpinan Yayasan Galang Bersama Kami yaitu Bapak Muhammad Ilham Alisa yang mengatakan :

“kendala utama itu lebih ke personal karena dalam strategi fundraising itu kita harus betul betul matang ,nah makanya orang orang yang kita rekrut masuk di fundraising itu harus benar benar memahami dan menganalisis agar supaya dia tau kebutuhan masyarakat itu seperti apa agar dia tau bagaimana solusinya.”<sup>17</sup>

---

*Sumatera Utara*”, Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat Vol 2 No 3 2022, hal 751-756 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

<sup>17</sup> Muhammad Ilham Alisa, Pimpinan Yayasan Galang Bersama Kami. *Wawancara* tanggal 12 Juni 2024

Berdasarkan penelitian dari Abd Haris pada Jurnal “Problematika Fundraising Di Lazismu Kudus” journal.stainkudus.ac. Salah satunya kurang anggota amil di bagian penghimpunan dana atau fundraising. Fundraising adalah proses mempengaruhi masyarakat baik perseorangan sebagai individu atau perwakilan masyarakat maupun lembaga agar menyalurkan dananya kepada sebuah organisasi. Fundraising sangat penting bahkan wajib di lakukan dari sebuah organisasi atau lembaga karena ini adalah tahap untuk mendapatkan dana atau donatur. Jika tidak di lakuka maka tidak akan mendapat dana atau donatur dan lembaga tidak akan berkembang bahkan akan mengalami kegagalan dalam lembaga.<sup>18</sup>

Keaktifan diyayasan Bersama Kami masih sangatlah kurang, Keaktifan menajdi salah satu kendala yang sangat penting

---

<sup>18</sup>Abdul Haris Naim: “*Problematika Fundraising Di Lazismu Kudus*” journal.stainkudus.ac.id (2018): 281



untuk dievaluasi, Keaktifan organisasi kegiatan/aktivitas tidak hanya ditentukan oleh aktivitas secara fisik semata, tetapi juga ditentukan oleh aktivitas non fisik misalnya intelektual, mental dan emosional. Keaktifan juga mempunyai peran penting, aktifitasnya personil dalam kehadiran dan memberikan pendapat saran, masukan bisa berdampak untuk Kemajuan Lembaga.

Berdasarkan penjelasan tersebut penulis mendapatkan tambahan informasi dari Pimpinan Yayasan Galang Bersama Kami yaitu Bapak Muhammad Ilham Alisa yang mengatakan :

“Problemnya itu personality, kalau pengurusnya sih sudah standar, tetapi masalah keaktifan masih 60% kalau kariawan kan tidak standar hanya satu orang,keaktifan itu tidak hanya dari segi kehadiran akan tetapi keaktifan dalam intelektual juga dibutuhkan untuk pengembangan lembaga di Yayasan Galang Bersama Kami”<sup>19</sup>

b. Solusi Strategi Fundraising Yayasan Galang Bersama Kami  
dalam meningkatkan Jumlah Muzakki

---

<sup>19</sup> Muhammad Ilham Alisa, Pimpinan Yayasan Galang Bersama Kami. *Wawancara* tanggal 12 Juni 2024

Berdasarkan Kendala diatas tentang penerapan dari strategi fundraising di Yayasan Galang Bersama Kami, Adapun upaya dalam mengatasi kendala yang dihadapi Yayasan galang Bersama Kami memiliki beberapa solusi :

#### 1. Evaluasi Kinerja

Pada dasarnya strategi bersifat progresif, dirancang agar dapat tercapai pada masa yang akan datang. Proses tahapan akhir dari strategi adalah evaluasi, yaitu melaporkan hasil dari setiap kegiatan atau kinerja yang sudah dikerjakan. Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui perkembangan dari program yang dilakukan Yayasan Galang Bersama Kami

Maka dari itu Yayasan Galang Bersama Kami melaksanakan kegiatan evaluasi pada setiap melaksanakan fundraising atau event yang dibuat dan program yang dilaksanakan, dan ada juga rapat masing-masing bagian penghimpunan. Tujuannya untuk

mengevaluasi kinerja seluruh amil di Yayasan Galang Bersama Kami agar terpantau secara rutin sudah sampai mana kinerjanya dan pekerjaan apa yang belum terselesaikan

Menurut analisis peneliti dari problematika yang ada di yayasan galang Bersama kami dapat diselesaikan apabila Yayasan galang Bersama kami memiliki amil yang profesional dalam bidangnya, perlunya ada tambahan untuk amil yang bertugas sebagai fundraising, alangkah baiknya di lakukan pelatihan kepada amil yang bertugas untuk sebagai fundraising. Ini bertujuan untuk melancarkan dan mengefektifkan dalam menjalankan tugas masing-masing. Memaksimalkan kinerja yang lebih giat, profesional dan transparan, agar mampu menjaga dan memepertahankan kepercayaan muzakki terhadap Yayasan Galang Bersama Kami.

## 2. Sosialisasi lebih meluas

Memberikan sosialisasi yang lebih meluas kepada masyarakat menjadikan solusi terhadap kendala yang Pemahaman Masyarakat dan juga meningkatkan Kepercayaan Masyarakat,

Dalam Hal ini terutama masyarakat yang terpencil tentang Yayasan galang Bersama kami mulai dari keberadaan, fungsi dan tugas yang ada di Yayasan galang Bersama kami agar masyarakat itu tahu tentang Yayasan galang Bersama kami dengan itun Ini kitab isa meningkatkan kepercayaan dan keyakinan masyarakat untuk ber zakat, infak atau sedekah ke Yayasan galang Bersama kami. Selanjutnya memberi pengarahan dan pengetahuan bahwa masyarakat itu tidak di perkenannkan menyalurkan zakatnya secara individual seperti yang di jelaskan dalam UU zakat nomor 23 tahun

2011.<sup>20</sup> Tujuan ini untuk meningkatkan kepercayaan muzakki.

Meningkatan edukasi mengenai zakat, baik melalui media sosial, seminar, maupun program pelatihan di tingkat komunitas. Lembaga zakat bisa melakukan pendekatan langsung kepada masyarakat dengan mengadakan kegiatan yang membahas tentang kewajiban zakat, termasuk perbedaan antara zakat fitrah dan zakat mall serta cara menghitungnya. Hal ini akan membantu masyarakat memahami pentingnya zakat dan bagaimana cara melaksanakan kewajiban ini dengan benar.

Untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat, transparansi dalam pengelolaan dana zakat menjadi hal yang sangat penting. Lembaga zakat perlu memberikan laporan yang

---

<sup>20</sup> UU zakat, “23 tahun 2011” tentang pengelolaan zakat

jelas dan terperinci mengenai pengelolaan dana zakat, termasuk penerima zakat dan manfaat yang diterima oleh mustahik. Penggunaan platform digital untuk memberikan laporan secara terbuka dapat membantu memperkuat rasa kepercayaan masyarakat.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi fundraising dalam meningkatkan kepercayaan muzakki pada Yayasan Galang bersama Kami, dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

##### 1. Strategi fundraising Yayasan Galang Bersama Kami

Strategi Fundraising dalam meningkatkan jumlah muzakki yang

diterapkan oleh Yayasan Galang Bersama Kami yaitu menggunakan dua strategi, yakni secara langsung (*direct fundraising*) dan secara tidak langsung (*indirect fundraising*).

Strategi fundraising langsung (*direct fundraising*) yang dilakukan Yayasan Galang Bersama Kami adalah dengan menggunakan dua jenis cara yaitu Sosialisasi atau istilah yang digunakan di yayasan galang Bersama kami yaitu *Canvassing* dan CRM (*Customer Relationship Management*) atau istilah yang digunakan

yayasan galang bersama kami yaitu *Broadcast*, dengan melakukan sosialisasi secara online melalui media sosial.

Strategi fundraising tidak langsung (*indirect fundraising*) yang dilakukan Yayasan Galang Bersama Kami yakni dengan cara melalui Safari Dakwah, dan Event. Strategi tidak langsung ini dilakukan dengan cara promosi yang mengarah ke pembentukan citra Lembaga yang kuat.

2. Kendala dan solusi Yayasan Galang Bersama Kami - Dompet Dhuafa Sulawesi Tengah
3. . saat menerapkan Strategi Fundraising dalam meningkatkan jumlah Muzakki

Dalam penerapan Strategi Fundraising untuk meningkatkan jumlah muzakki dan juga dalam menghimpun dana zakat, infaq dan shadaqah masih terdapat kendala-kendala yang dapat menghambat pengelolaan zakat diantaranya Pemahaman masyarakat yang kurang, Problematika dalam pengorganisasian, Keaktifan Personil Pada Lembaga, Kurangnya Kepercayaan Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Adapun solusi dari penerapa



Strategi Fundraising Yayasan Galang Bersama Kami dalam meningkatkan Jumlah Muzakki yaitu Evaluasi Kinerja dan Sosialisasi lebih meluas.

## **B. Saran**

Agar penghimpunan dana semakin meningkat, perlu adanya peningkatan dalam pengelolaan pengorganisasi. Dan juga peningkatan strategi fundraising di Yayasan Galang Bersama Kami. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka penulis. Memberikan saran dalam upaya untuk meningkatkan jumlah muzakki pada Yayasan Galang Bersama Kami, diantaranya yaitu :

1. Yayasan Galang Bersama Kami diharapkan lebih meningkatkan pelayanan dan sosialisasi terhadap masyarakat terutama calon muzakki dan juga Diharapkan Yayasan Galang Bersama Kami mampu mempertahankan citra lembaga yang sudah terbangun, agar donatur bisa tetap bertahan dan memberikan donasinya di Yayasan Galang Bersama Kami
2. Menambahkan jumlah pegawai Yayasan Galang Bersama Kami agar kinerja lebih maksimal dan setiap karyawan tidak mengemban

lebih dari tugas yang seharusnya seperti pegawai mengerjakan tugas dari divisi lain Dan juga perlu adanya pelatihan soft skill pada amil untuk lebih meningkatkan intelektuan dari amil yang ada di Yayasan Galang Bersama Kami.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haris Naim: *"Problematika Fundraising Di Lazismu Kudus"*  
journal.stainkudus.ac.id (2018): 281
- Ahmad Atabik, *"Manajemen Pengelolaan Zakat Yang Efektif Di Era Kontemporer"*, Jurnal Ziswaf, Vol. 2, No. 1 (Juni, 2015), 41.
- Akhmad Zaeni, Danang Satrio, *"PROBLEMATIKA FUNDRAISING ZAKAT DI INDONESIA"*, Program Studi Magister Manajemen, Universitas Pekalongan, urnal Ekonomi dan Bisnis, Volume 26. Nomor 02. September 2023
- Andik Eko Siswanto, dkk, *"Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, Dan Shodaqoh Pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Surabaya"*, Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 1, No. 9 (September, 2017), 704.
- Anwar Sanusia dan Yufa Chaeranib, *"Strategi Fundraising Dalam Peningkatan Penerimaan Dana Zakat Infaq Shadaqah di Zakat Center Thoriqotul Jannah Cirebon"*, Jurnal Manajemen, Vol. 1, No. 1 (Januari, 2018), 8
- April Purwanto, *Manajemen Fundraising bagi Organisasi Pengelola Zakat* (Yogyakarta: Sukses, 2009), 12
- Arsyad Maulanan, Muzakki Yayaysan Galang Bersama Kami. *Wawancara* 15 Juni 2024
- Aswin Fahmi D, *"Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Zakat, Infaq, Shadaqah Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Medan"*, Jurnal At - Tawassuth LAZISMU, Vol. 4, No. 1 (Juni, 2019), 16.
- Azis Kurniawasn, Muzakki Yayaysan Galang Bersama Kami. *Wawancara* 16 Juni 2024

Azwar S.Pd, Muzakki Yayasan Galang Bersama Kami. *Wawancara* 15 Juni 2024

Badan Amil Zakat Nasional, Fikih Zakat Konstektual Indonesia (Jakarta Pusat: Badan Amil Zakat Nasional, 2018), 257.

Home - Galang Bersama Kami di akses pada tanggal 5 Juli 2024 Pukul 16.00

Irfan Ardiansyah, *Analisis Strategi Fundraising Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember Dalam Meningkatkan Jumlah Muzaki*, Institut Agama Islam Negeri Jember Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Januari 2021

Isnawati Rais, "*Muzakki Dan Kriterianya Dalam Tinjauan Fiqih Zakat*", Jurnal Majelis Ulama Indonesia Pusat, Vol. 1, No. 1 (Januari, 2009), 92

Jenni Kasmaluddin Arsita, Staff Yayasan Galang Bersama Kami. *Wawancara* tanggal 12 Juni 2024

Junaidi Safitri, Implementasi Konsep Zakat Dalam Al-Qur'an Sebagai Upaya Mengentaskan Kemiskinan Di Indonesia, Jurnal Studi Islam, Volume.2, No.2, (2017), 40.

Koenjaningrat, *metode-metode penelitian masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1985), h.129.

Lexy J.Meleong, "*metodologi penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001), h.3.

Maltuf Fitri, "*Pengelolaan Zakat Produktif Sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat*", Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 8, No. 1 (2017), 150.

Mochlasin, *Manajemen Zakat dan Wakaf Indonesia*, (Salatiga : STAIN Salatiga Press, 2014), h. 31

Muhammad Hasan, *Manajemen Zakat* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2011), 129.

Muhammad Ilham Alisa, Pimpinan Yayasan Galang Bersama Kami. *Wawancara* tanggal 12 Juni 2024

Muhammad Ilham Alisa, Pimpinan Yayasan Galang Bersama Kami. *Wawancara* tanggal 12 Juni 2024

Muhammad Ilham Alisa, Pimpinan Yayasan Galang Bersama Kami. *Wawancara* tanggal 12 Juni 2024

Nurul Widyawati Islami Rahayu, “*Lembaga amil Zakat, Politik Lokal, dan Good Governance di Jember*”, Jurnal Dakwah, Vol. 22, No. 2 (Desember, 2014), 212.

Punaji, setyosari”*metode penelitian pendidikan dan pengembangan*”, (Jakarta:kencana,2010).

Purwanto, *Manajemen Fundraising bagi Organisasi Pengelola Zakat*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 73

R. Sumantri Raharjo, “*Strategi Komunikasi Lembaga Kemanusiaan Dalam Menggalang Dana Masyarakat (Studi Deskriptif Kualitatif Strategi Komunikasi Dompot Dhuafa Yogyakarta dalam Menggalang Dana)*”, Jurnal Komunikasi Massa, Vol. 1, No. 5 (Juni, 2017), 51.

Rahmad Nur Munthe , Mailin , Erwan Efendi, “*Manajemen Fundraising dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzakki pada Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Cabang Sumatera Utara*”, Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat Vol 2 No 3 2022, hal 751–756 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Rahmad Nur Munthe , Mailin , Erwan Efendi, *Manajemen Fundraising dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzakki pada Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Cabang Sumatera Utara*, Jurnal Pendidikan,

Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat Vol 2 No 3 2022, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan hal 751-756

Rahmad Nur Munthe , Mailin , Erwan Efendi, *Manajemen Fundraising dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzakki pada Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Cabang Sumatera Utara*, Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat Vol 2 No 3 2022, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan hal 751-756

Rahmat Syafii'i, Muzakki Yayasan Galang Bersama Kami. *Wawancara* 15 Juni 2024

Rina Rahayu, *STRATEGI PENGUMPULAN DANA (FUNDRAISING) ZAKAT PADA AMIL ZAKAT DOMPET DHUAFA RIAU*, Jurnal Ekonomi Islam Volume 10 No. 1 STEI Iqra Annisa Pekanbaru Juni 2021, Hal :49-61

Rina Rahayu, *STRATEGI PENGUMPULAN DANA (FUNDRAISING) ZAKAT PADA AMIL ZAKAT DOMPET DHUAFA RIAU*, Jurnal Ekonomi Islam Volume 10 No. 1 STEI Iqra Annisa Pekanbaru Juni 2021, Hal :49-61

Rochiawati Wiratmaj, *metodolgi penelitian tingkat kelas* (Bnadung: Rosda Karya 2007), h. 96.

Rozalinda, *Manajemen Wakat Produktif*, 139

Sugiono, *metode penelitian kuantitatif dan R Dan D* (bandung: alfabeta, 2011), h. 249.

#### *Tentang Kami - Yayasan Dompot Dhuafa Republika*

Tim Penyusun Direktorat Pengelolaan Zakat, Peraturan Perundang-Undangan Pengelolaan Zakat (Jakarta: Jenderal Bimas Islam dan Penyelenggaraan Haji Departemen Agama RI, 2004), 22

Ubaydillah, Muzakki Yayasan Galang Bersama Kami. *Wawancara* 16 Juni 2024

UU zakat, “23 tahun 2011” tentang pengelolaan zakat

Wirjo Wijoyo Arief Teguh Nugroho, Ali Nur Ahmad, "*Analisis Strategi Fundraising Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki Studi Pada LAZ BaitulMaalku Kabupaten Karawang*", jurnal ekonomi syariah pelita bangsa vol. 6, no. 1, 2021, h. 79.

LAMPIRAN LAMPIRAN



## PEDOMAN WAWANCARA

### **Pimpinan** Yayasan Galang Bersama Kami

1. Bagaimana berdirinya Yayasan Galang Bersama Kami?

Jawab : Yayasan galang bersama kami berdiri sejak 4 April 2018 di kota Palu, Sulawesi Tengah. Dengan gerakan awal sebagai wadah fundraising untuk kegiatan kemanusiaan. Pada tahun 2019 Yayasan Galang Bersama Kami bekerja sama dengan Dompet Dhuafa sebagai mitra di Sulawesi Tengah untuk mengelola cabang dan dapat menggunakan legalitas dari Dompet Dhuafa untuk mengelola zakat, infaq/sedekah dan wakaf. Di tahun 2022 Dompet

Dhuafa sudah tidak bekerja sama lagi dengan Yayasan Galang Bersama Kami dan sejak itu Dompet Dhuafa tidak ada lagi di Sulawesi Tengah.

2. Apa yang melandasi berdirinya Yayasan Galang Bersama Kami?

Jawab : Karena adanya Komunitas yang Selalu mengajak untuk Berkabolarasi, maka dari itu kami memutuskan untuk mendirikan Yayasan Galang Bersama kami

3. Struktur Yayasan Galang Bersama Kami?

Jawab :

- Pembina
- Dewan pengawas
- Ketua Yayasan
- Pimpinan Yayasan Galang Bersama kami
- Sekretaris Yayasan
- Bendahara Yayasan
- Jendral menejer keuangan-staf keuangan
- Jendral menejer program-staf program
- Jendral menejer marketing-fundraising-crm-desain

grafis

4. Bagaimana ketentuan kriteria fundraiser yang terpilih pada

Yayasan Galang Bersama Kami ?

5. Jawab : Harus komikatif karena dia,selain

menyampaikan apa tujuan fundraising mencari

dana,harus tau program yayasan,karena harus bisa

menjelaskan program yayasan itu bagaimana,kenapa

harus donasi di yayasan galang bersama

kami,prinsipnya ada 2 yang pertama baik yg ke 2

jujur,jadi kalau sudah niatnya baik dan jujur insya

allah sudah masuk dalam kriteria

6. Berapa banyak jumlah target *fundraising* tetap di Sulawesi Tengah pada setiap periodenya?

Jawab : Tentunya jumlah harus banyak akan tetapi biasa kami

menargetkan jumlah muzakki pada setiap kegiatan

contohnya seperti peserta dari kegiatan yang kami

laksanakan, karena semakin banyak peserta akan

semakin banyak juga muzaaki yang mnyalurkan

donasi di Yayasan galang Bersama kami

7. Tindakan apa yang dilakukan jika ada fundraiser yang belum mencapai target tersebut?

Jawab : Dalam galang bersama kami itu ada bonus penghimpunan bisa teman teman dapatkan kalau dia punya penghimpunan,jadi kalau tidaka ada penghimpunan baik secara data,donasi otomatis tidak dapat bonus penghimpunan,dan juga kita tidak hanya target di penghimpunan tapi ada namanya target aktivitas,jadi tolak ukur

8. Apakah isu utama zakat mempengaruhi kinerja fundraiser dalam menghimpun dana zakat?

Jawab : Pengaruh tentang zakat ketika sudah mencapai hisap dia belum tau tolak ukur harta yg berapa,pendapatan berapa perbulan yang bisa di kategorikan untuk wajib bayar zakat mall,itu yang harus di pahami orang makanya,itu bagian tantangan dari amil zakat terutama fundruising karena orang orang belum paham zakat,jadi kalau kita mau ajak

berzakat masih agak sulit karena sebagian orang belum paham apa alasanya dia harus berzakat ketika apa dia diwajibkan berzakat

9. Bagaimana konsep program yang cocok untuk menghimpun dana zakat di Sulawesi Tengah?

Jawab : Ada sistem program pemberdayaan dan ceriti,contohnya berbagi makanan sehat atau memberikan,pemberdayaan contoh gaji guru mengaji,gaji guru ngaji itu dia tidak hanya satu kali kita berikan tapi setiap bulan,jadi kalau kita mau mengangkat isu itu untuk menghimpun itu akan bagus karena programnya berjalan terus,ada potovolio yg bisa kita kasi liat sama donatur

10. Bagaimana cara Yayasan Galang Bersama Kami dalam membuat program yang fokus mengatasi kemiskinan ?

Jawab : Jadi kalau di galang bersama kami itu ada 5 pilar program,pendidikan,ekonomi,kesehatan,sosial,dan dakwah,itu akan masuk di program pilar ekonomi

karena didalam ada program pemberdayaan jadi program pemberdayaan itu misalnya ada petani,dia punya lahan tapi dia tidak punya modal jadi itu bagian tugas dari galang bersama kami untuk bagaimana caranya memberikan dia modal untuk bekerja,atau misalnya ada lansia dia hidup sebatang kara dia tidak mempunyai pendapatan tapi dia masi mampu bekerja,jadi itu kita bantu memberikan dana untuk berjualan,dan juga seperti guru ngaji dia punya basic untuk mengajar mengaji tapi di lingkunganya itu tidak ada bayaran, jadi itu kita bantu untuk bayaran gajinya

11. Apa kendala dalam *fundraising* Zakat di Sulawesi Tengah ini?

.Jawab : kendala orang orang itu pemahaman terhadap zakatnya itu masih kurangmakanya ketika kita mengajak mereka membayar zakat atau menunaikan zakat mereka masih lumrah karena belum terlalu paham zakat mall zakat harta,terkecuali zakat fitrah

karena orang orang sudah tau dibayarnya di setiap bulan ramadhan

12. Menurut Bapak, apakah dengan terbentuknya Yayasan Galang Bersama Kami ini sudah membantu penghimpunan dana zakat disini?

Jawab : Pasti sudah membantu karena beberapa kali galang bersama kami sudah melakukan menghimpun dana zakat maal,maupun zakat fitrah,jadi kehadiran galang bersama kami itu orang orang sudah tau tempat di mana bayar zakat,dan sudah beberapa kali orang orang menyalurkan melalui galang bersama kami

**Staff LAZ Yayasan Galang Bersama Kami Sulawesi Tengah**

1. Strategi Fundraising seperti apa saja yang di gunakan Yayasan Galang Bersama Kami?

Jawab : Strategi fundraising galang bersama kami itu seperti safari dakwah itu kita datangkan teller ustad seperti ustad syeh ali jaber,dan sudah banyak influencer kita libatkan di safari dakwa itu dan beberapa artis untuk menarik orang orang supaya bisa dan percaya bersama yayasan galang bersama kami



2. Dalam strategi *Fundraising* ada metode *fundraising direct* dan *indirect*. Menurut narasumber, dari 2 metode *fundraising* yang ada, manakah yang paling bagus untuk diterapkan?

Jawab : Strategi *confusing* itu kita memperkenalkan kepada orang-orang calon donatur yayasan galang bersama kami, *crm* itu ada namanya *broadcast* atau kirim pesan ke donatur melalui *wa*, dan ada juga *sedakah jumat* dimana nantinya setiap malam *jumat* atau hari *jumat* kami ingatkan untuk berdonasi. 4 event kita buat *qurbanisia* atau program *qurban* itu kita datangkan *ustad* untuk program *qurban*

3. Diantara strategi *indirect fundraising* seperti *kerjasama promo charity*, *event fundraising*. Manakah yang paling menguntungkan?

Jawab : Yang paling menguntungkan dalam strategi *fundraising* itu *event* karena besar dan dilihat banyak orang, lebih banyak orang tertarik dan kenal, karena kita menghimpun itu bukan cuma dari dana tapi ada *data*, *jejaring*,

4. Apakah kendala utama dalam penerapan strategi indirect fundraising?

Jawab : kendala utama indirect itu lebih ke personal karena dalam strategi fundraising itu kita harus betul betul matang ,nah makanya orng orng yang kita rekrut masuk di fundraising itu harus benar benar memahami dan menganalisis agar supaya dia tau kebutuhan masyarakat itu seperti apa agar dia tau bagaimana solusinya

5. Direct fundraising yang paling efektif yang seperti apa?

Jawab : Sosialisasi kepada masyarakat

6. Diantara strategi direct fundraising seperti sosialisasi, media sosial, dan telemarketing, Manakah yang paling efektif antara strategi direct fundraising?

Jawab : Sosialisasi sih yang lebih efektif karena kita bisa bertemu langsung kepada muzakki dan calon muzakki jadi kita lebih luas untuk memperkenalkan program program diyayasan galang Bersama Kami

7. Apakah kendala utama dalam penerapan strategi direct fundraising?

Jawab :       Kendala utama itu adalah ketika ada kasus yang mencemarkan nama baik lembaga amil zakat,karena akan berdampak ke semua Lembaga amil

8. Apa saja kendala dalam *fund raising*?

Jawab :       Kendala fundraising yaitu biasa dalam melakukan kegiatan di masjid,yang mana mana orang orangnya kurang ikut berpartisipasi

9. Apakah berdampak signifikan strategi fundraising terhadap peningkatan pengelolaan dana?

Jawab :       Dampaknya itu meningkat contohnya sekarang ini kita sedekah quran ke beberapa TPA yang ada disulawesi tengah

**Muzakki**

1. Kenapa anda menzakatkan harta di Yayasan Galang Bersama Kami?

Jawab :       Tentunya karena yayasang galang Bersama Amanah dalam  
menyalurkan donasi dan bantuanya dan juga tepat sasaran  
dalam menyalurkan kepada yang membutuhkan

2. Apa yang membuat anda mengamanahkan harta ke Yayasan Galang Bersama Kami untuk di salurkan ke yang membutuhkan?

Jawab : Yang membuat saya berminat yaitu Yayasan galang Bersama kami merupakan Lembaga amil zakat yang sudah cukup besar dan punya legalitas yang jelas dan program programnya sangat membantu untuk masyarakat yang membutuhkan

3. Apakah dengan metode indirect fundraising seperti pelaksanaan event dan membuka stand ZISWA dapat menarik minat anda untuk menzakatkan harta anda di Yayasan Galang Bersama Kami?

Jawab : kegiatan event itu sangat bagus sekali karena kegiatan itu dilaksanakan tanpa biaya registrasi dan kita juga bisa berdonasi se ikhlasnya

4. Apakah dengan metode direct fundraising seperti Telemarketing dan sosialisasi dapat menarik minat anda untuk menzakatkan harta anda di Yayasan Galang Bersama Kami?

Jawab : Saya sebagai muzakki Yayasan galang Bersama kami sangat terbantu oleh sosial media karena memberikan banyak info tentang donasi

5. Dari Dua Metode Direct dan Indirect Fundraising manakan yang lebih menarik minat anda untuk berzakat

Jawab : Direct dan indiredt sama sama menarik minat saya akan tetapi tergantu dari program apa yang ada didalamnya atau event apa yang diselenggarakan oleh yayasan galang bersama kami

4. Pelayanan seperti apa yang anda raskan di Yayasan Galang Bersama Kami sehingga anda menjadi muzakki atau donatur di Yayasan Galang Bersama Kami?

Jawab : Pelayanannya cukup baik dan ramah, dan juga Yayasan galang bersami selalu mengingatkan kita untuk berzakat dan bersedaqah lewat media sosial dan untuk program programnya menarik

## DOKUMENTASI PENELITIAN

### 1. Dokumentasi Meneliti



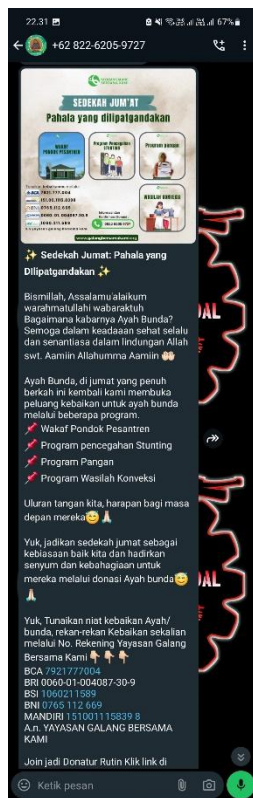






2.

M



## Sosial Yayasan Galang Bersama Kami





# ENERGY OF RAMADHAN

UNTUK MELENGKAPI KEBAIKAN

## Galang bersama kami

164 suka • 196 pengikut

Yayasan galang bersama kami adalah lembaga kemanusiaan filantropi islam yang bergerak dalam pemberdayaan masyarakat Dhuafa dan kelompok rentan untuk meningkatkan taraf kehidupan dengan pendekatan kekeluarga melalui program pemberdayaan

Suka

WhatsApp

...

Postingan    Tentang    Foto    Lainnya ▾

**Detail**

**Halaman** · Organisasi Amal

[galangbersamakami.org](http://galangbersamakami.org)

Belum dinilai (2 Ulasan)

Lihat Info Galang

Postingan Galang bersama kami

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. Identitas Diri

Nama : Muhammad Handar, S.E  
Tempat, Tanggal Lahir : Wajo. 30 Maret 2001  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
NIM : 19.5.12.0239  
Agama : Islam  
Alamat Sekarang : Jl. Pue Njidi Kel. Kabon ena  
No. Hp : 0821-9429-4128  
Email : [handaromfug315@gmail.com](mailto:handaromfug315@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

- A. SD (Tahun Kelulusan) : SD Negeri Patika (2013)
- B. SMP (Tahun Kelulusan) : SMP Negeri 30 Makassar (2016)
- C. SMA (Tahun Kelulusan) : PKBM Matras (2019)
- D. Kampus (Tahun Kelulusan): S1-Esy, UIN Datokarama Palu (2025)

### C. Pengalaman Organisasi

- 1) Anggota Senat Mahasiswa UIN Datokarama Palu Tahun 2021
- 2) Anggota Teater Islam Datokarama UIN Datokarama Palu 2019-2024

- 3) Ketua Bidang Artistik UKM Teater Islam Datokarama (TRISDA) UIN  
Datokarama Palu Tahun 2021
- 4) Wakil Ketua Umum UKM Teater Islam Datokarama (TRISDA) UIN  
Datokarama Palu Tahun 2022
- 5) Ketua Umum UKM Teater Islam Datokarama (TRISDA) UIN  
Datokarama Palu Tahun 2023
- 6) Peserta Lomba Monolog Pekan Seni dan Olahraga Nasional  
( PESONA ) 1 PTKN di UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun  
2022
- 7) Peserta Workshop Kesenian Cahaya Pertunjukan Di Institut Seni  
Budaya Indonesia (ISBI) Bandung, Jawa Barat Tahun 2023